

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA
DIDIK MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN
TAKWA DI SD IT INSAN GEMILANG
KECAMATAN SIGI BIROMARU
KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh :

SILVIA ATMA
NIM:21.1.01.0074

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi”** benar hasil penyusunan sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan atau buatan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 26 Mei 2025 M
28 Dzulqadah H

Penulis



Silvia Atma
NIM. 211010074

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Pada Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi” oleh mahasiswa atas nama Silvia Atma, NIM: 21.1.01.0074, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Sigi, 25 Mei 2025 M
27 Dzulqaidah H

Pembimbing I,



Dr. Bahdar, M.H.I
NIP. 196512031993031003

Pembimbing II,



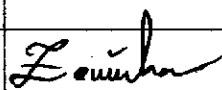
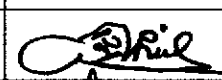
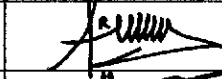
Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198811202025212005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Silvia Atma, NIM. 21.1.01.0074 dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi” yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 10 Juli 2025 M yang bertepatan pada tanggal 14 Muharram 1447 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 15 Juli 2025 M
20 Muharram 1447 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama II	Fitri Rahayu, S.Pd.I., M. Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. Bahdar, M.H.I	
Pembimbing II	Zaitun, S.Pd.I., M. Pd.I.	

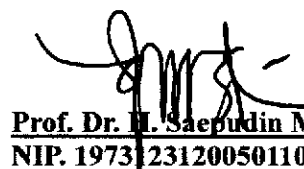
Mengetahui :

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Jumri Hi. Tahang Basire, S. Ag., M.Ag.
NIP. 197205062001121009

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَ
عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat nikmat dan hidayah-nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Sholawat dan salam, tidak lupa penyusun persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarganya, para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan motivasi, dukungan, bimbingan atau bantuan dari beerbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis, ayahanda Muhammad Sahirudin dan Ibunda Salmah selaku orang tua saya dan motivator yang selalu senantiasa mencurahkan untaian do'a, tenaga, waktu dan biaya serta kasih sayang yang tulus demi keberhasilan putrinya untuk menyelesaikan pendidikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak mengarahkan penulis selama proses perkuliahan. Serta Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd., selaku wakil Dekan I serta Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag., selaku wakil dekan 2 dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., selaku wakil dekan 3 yang senantiasa mengarahkan dan memberikan motivasi selama penulis menjalani studi.
4. Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Kepada Bapak Dr. Bahdar, M.H.I., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas telah membimbing penyusun dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga sesuai dengan harapan. Walaupun terbentur dengan kesibukan di kampus.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Bapak Rifai, S.E., MM selaku kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu penulis mendapatkan literatur dan referensi selama studi.
8. Seluruh pegawai yang berada dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penyusun dalam mengurus segala administrasi dan lain-lain ketika ujian.
9. Kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, khususnya kepada Ibu Nur Hasanah, S.Pd dan Ibu Riska Marwan.
10. Kepada kakak tersayang Nurul Hidayah yang telah memberikan dukungan, bimbingan penuh dan motivasi kepada penulis agar tetap semangat dan berusaha dalam menyusun skripsi ini.
11. Kepada adik tersayang khususnya Khusnul Aulia yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis agar tetap semangat dan berusaha dalam menyusun skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat lingkungan UIN Datokarama Palu khususnya sahabat-sahabat PAI 3 Angkatan 2021. Teman-teman seperjuangan khususnya Hafiza, Ita Nuraini, Bahazrani Ahmad, Hulwah Qurratu aini, janatul Ma'wa, Sidney Pratiwi, yang telah mengisi hari-hari dengan belajar bersama yang penuh cerita dan mendengarkan keluh kesah penulis.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun memberikan banyak pelajaran bagi penulis dan memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.

Akhirnya kepada semua pihak, penyusun senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Sigi, 26 Mei 2025 M
28 Dzulqadah H

Penulis



Silvia Atma
NIM: 21.1.01.0074

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	12
B. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
D. Kecerdasan Spiritual	20
E. Malam Bina Iman Dan Takwa	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Kehadiran Peneliti.....	30
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah SDIT Insan Gemilang.....	38
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SDIT Insan Gemilang	45
C. Faktor Pendukung Dari Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa	51
D. Faktor Penghambat Dari Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Penelitian	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Penulis	12
2. Profil SDIT Insan Gemilang	38
3. Data Sarana dan Prasarana	41
4. Struktur Organisasi Administrasi dan Manajemen SD IT Insan Gemilang	41
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42
6. Data Peserta Didik.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Pedoman Observasi
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	: Daftar Informan
Lampiran V	: Hasil Wawancara
Lampiran VI	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VII	: Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran VIII	: Surat Keputusan Penguji
Lampiran IX	: Kartu Seminar Proposal
Lampiran X	: Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	: Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran XII	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran XIII	: Formulir Izin Penelitian Skripsi
Lampiran XIV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XV	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XVI	: Foto Penelitian

ABSTRAK

Nama Penyusun : Silvia Atma
NIM : 21.1.01.0074

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa Di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Skripsi ini membahas tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, selanjutnya yang menjadi rumusan masalah adalah upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan malam bina iman dan takwa di SDIT Insan Gemilang dan faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan malam bina iman dan takwa di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang memilih lokasi penelitian di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, sumber data yang diperoleh dari data primer dan skunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan mengajak peserta didik mengikuti serangkaian kegiatan MABIT seperti sholat berjamaah, membaca dan menghafal Al-Qur'an, mendengarkan ceramah keagamaan, berdzikir, dan muhasabah diri. Kegiatan malam bina iman dan takwa dirancang tidak hanya sebagai rutinitas ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak mulia, meningkatkan kesadaran diri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan malam bina iman dan takwa yaitu: faktor pendukung pada kegiatan MABIT diantaranya yaitu: 1. Dukungan dari pihak sekolah 2. Fasilitas 3. Peserta didik, sedangkan faktor penghambat kegiatan MABIT yaitu: 1. Peserta didik kurang disiplin 2. Kurang semangat dalam menghafal Al-Qur'an 3. Cuaca yang kurang mendukung.

Implikasi yang diperoleh terkait penelitian ini, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik dengan mendampingi secara langsung peserta didik tidak hanya pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa saja tetapi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Kegiatan malam bina iman dan takwa dirancang tidak hanya sebagai rutinitas ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak mulia, meningkatkan kesadaran diri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, yakni mengembangkan ranah cipta, rasa, dan karya peserta didik sebagai implementasi konsep ideal mendidik. Dalam literatur kependidikan Islam, pengertian guru mengacu kata *murabbi*, *mu'allim*, *muaddib* yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. *Murabbi* berasal dari kata *rabba yurabbi* yang berarti membimbing, mengurus, mengasuh dan mendidik. Sementara *mu'allim* merupakan bentuk isim fa'il dari 'allama-yu'allimu yang berarti mengajar. Sebagaimana¹ Q.S Al-Baqarah: 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahnya :

“Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkankannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar” Q.S Al-Baqarah: 31²

Allah mengajarka kepada Nabi Adam semua nama benda, kemudian mengemukakan nama-nama benda kepada para malaikat. Dengan demikian *Allama* disini diterjemahkan dengan mengajar. Istilah *mu'addib* berasal dari kata *addaba-yuaddibu* yang artinya mendidik. Pendidikan agama Islam yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlakul karimah, mengamalkan ajaran

¹Zida Haniyyah, *Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang*, Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No.1 (April 2021), 78.

²Marwah, Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Ciburi Bandung: 2009), 6.

agama Islam dari Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman. Dari beberapa definisi diatas dapat diampil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah seorang pendidik yang bertanggung jawab dalam perkembangan jasmani dan rohani untuk mengubah tingkah laku individu sesuai dengan ajaran agama Islam agar mencapai tingkat kedewasaan sesrta membentuk kepribadian muslim yang berbudi pekerti yang baik dan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pembelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari dan ajaran agama tersebut dijadikan sebagai pedoman, dan petunjuk hidupnya, sehingga mendapat kebahagiaan dunia akhirat. Sebagaiman Q.S Lukman :13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemahnya:

“(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.”³

Ayat ini merupakan nasihat Luqman kepada anaknya yang memerintahkan anaknya untuk tidak berbuat syirik kepada Allah. Perbuatan syirik merupakan bentuk dosa besar kepada Allah, sehingga dosa dari perbuatan tersebut tidak diampuni selamanya karena menyamakan kedudukan Allah Swt dengan berhala-berhala dan merupakan perbuatan zalim. ⁴

Ayat ini menjelaskan pendidikan spiritual dari seorang ayah (Lukman) kepada anaknya. Hal ini dapat diaplikasikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina peserta didik menjadi insan yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Surah Lukman ayat 13 menjadi dasar yang kuat bagi guru Pendidikan Agama

³Ibid., 214.

⁴Muhammad Tang S, *Implikasi Paedagogis Al-Qur'an Surah Lukman Ayat 13-19 Tentang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam* Jurnal Penelitian Vol.14 No. 2 (Agustus 2020), 354.

Islam dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik. Ayat ini menekankan pentingnya pendidikan tauhid dengan pendekatan kasih sayang dan kebijaksanaan. Guru sebagai pendidik harus meneladani Lukman dalam menyampaikan ajaran secara mendalam dan menyentuh hati. dengan demikian, pendidikan agama dapat membentuk karakter peserta didik yang jujur sabar ikhlas dan bertanggung jawab hal ini penting dalam menghadapi tantangan hidup.

Keutamaan seorang pendidik disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya. Tugas yang diemban seorang pendidik hampir sama dengan tugas seorang Rosul. Berikut tugas pendidik menurut para ahli: 1. Sebagai Fasilitator, yaitu guru berperan dalam memberikan pelayanan termasuk ketersediaan fasilitas guna memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar bagi peserta didik. Misalnya: mendengarkan dan tidak mendominasi, bersikap sabar, menghargai dan rendah hati, mau belajar, bersikap sederhana, bersikap akrab dan melebur, tidak berusha menceramahi, berwibawa, tidak memihak dan mengkritik. juga memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

2. Sebagai pemimpin (*managerial*), yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait. Menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan itu. 3. Sebagai motivator, guru bertugas menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Peran guru sebagai motivator hendaknya dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar serta mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar.

Kecerdasan memiliki arti yang beragam, namun membicarakan kecerdasan seolah-olah hanya berkaitan dengan kepandaian, kepintaran dan kesempurnaan akal. Sesungguhnya kecerdasan memiliki arti yang luas, yakni perbuatan yang disertai dengan pemahaman atau pengertian. David C. Edward mengartikan

kecerdasan sebagai “*kemampuan umum untuk berperilaku dengan cara yang adaptif dan dapat diterima*”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami lingkungan atau alam sekitar serta berpikir rasional guna menghadapi tantangan serta dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan spiritual berupa landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Di sisi lain, kecerdasan spiritual seseorang mampu menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain.⁵

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang paling tinggi baik secara langsung maupun tidak langsung. Kecerdasan spiritual juga berhubungan dengan kemampuan manusia mentransendensikan diri. Transendensi adalah sesuatu yang membawa manusia “mengatasi” (*beyond*) masa kini, rasa duka bahkan mengatasi diri kita pada saat ini. Ia membawa manusia melampaui batas-batas pengetahuan dan pengalaman serta menempatkan pengetahuan dan pengalaman ke dalam konteks yang lebih luas. Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa spiritualitas merangkum sisi-sisi kehidupan rohaniah dalam dimensi yang cukup luas, sehingga secara garis besar spiritualitas merupakan kehidupan rohani (spiritual) dan perwujudannya dalam cara berpikir, merasa, berdoa dan berkarya. Spiritualitas

⁵Sri Handayani, *Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Hasil Belajar Siswa* Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No. 2, (Juli 2019), 293.

bukan agama, namun tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai keagamaan, karena ada titik singgung antara spiritualitas dengan agama.⁶

Kecerdasan ini berkaitan dengan nilai-nilai, keyakinan, dan tujuan hidup yang memberikan arah dan arti bagi individu. Berikut beberapa pentingnya kecerdasan spiritual: kecerdasan spiritual merupakan nilai-nilai moral dan etika yang diyakini. Hal ini mendorong perilaku positif, seperti kejujuran, kasih sayang, serta tanggung jawab. Dengan kecerdasan spiritual, seseorang mampu mengembangkan potensi dirinya secara utuh, tidak hanya dari segi intelektual atau emosional, tetapi juga dari segi spiritual. Hal ini memungkinkan individu untuk mencapai pemahaman diri yang lebih dalam dan hidup yang lebih bermakna serta kecerdasan spiritual dapat membantu seseorang untuk membangun hubungan yang lebih bermakna dengan orang lain, didasari oleh rasa empati, kasih sayang, dan saling pengertian.

Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) menjadi salah satu usaha dari jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) agar dapat meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. Lembaga pendidikan dibawah naungan (JSIT) juga telah antusias melaksanakan kegiatan ini untuk mengatur serta mengelola peserta didiknya. Kegiatan ini muncul untuk mengajak peserta didik melakukan pembelajaran, sehingga dapat memberikan pembinaan kecerdasan spiritual melalui lingkup yang lebih kecil.

Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) SD Islam Terpadu (IT) Insan Gemilang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang berada di Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Dimana guru tersebut dibekali dengan kurikulum dan program Malam Bina Iman dan Takwa. Guru yang mengampu Malam Bina Iman dan Takwa ini dinamakan dengan mentor Malam Bina Iman dan Takwa.

⁶Ibid., 294.

Pengalaman penulis pada saat observasi awal di SD Islam Terpadu Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, Menunjukkan bahwa kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa ini dilaksanakan dari kelas 5 dan 6. Kegiatan ini dilakukan sebagai pembinaan agama islam dalam bentuk pembelajaran yang sudah disusun mulai dari rancangan kegiatan yang akan diadakan dari pembukaan sampai dengan selesai yang mana rangkaian kegiatan ini dilakukan selama satu hari satu malam. Kegiatan ini diselenggarakan rutin setiap satu bulan dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang agama Islam. Sebagai contoh, mereka melaksanakan sholat *duha*, memiliki hafalan Qur'an, dan menerima materi pembelajaran.

Meskipun demikian tujuan dari Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) belum tercapai secara maksimal karena masih banyak peserta didik yang ketika diberitahu tidak mendengar perkataan gurunya, malas menghafal Al-Qur'an, dan sebagian orang tua peserta didik juga tidak memberikan izin untuk mengikuti kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian yang berfokus pada: “ **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaaten Sigi**”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik pada kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Memperkaya khasanah intelektual dan studi ilmiah yang menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya sebagai bahan literatur atau referensi untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik pada kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penulis ini diharapkan dapat berguna dan memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan, serta sebagai alternatif menambah wawasan pemikiran peneliti tentang hal-hal yang

berkaitan dengan disiplin ilmu yang peneliti geluti, sekaligus menjadi bacaan yang dapat memberikan nilai tambah positif khususnya dalam mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

Manfaat praktis bagi guru dapat memberikan solusi untuk membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Guru yang terlibat dalam penelitian membawa manfaat langsung bagi lembaga melalui tranfer ilmu dan inovai.

Manfaat praktis bagi lembaga pendidikan mendapatkan masukan berbasis data yang membantu merancang program peningkatan mutu pembelajaran dan penelitian yang berhasil meningkatkan citra lembaga institusi yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.

D. *Penegasan Istilah*

Untuk memahami maksud penulis, maka dijelaskan beberapa istilah kunci yang menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari pada judul ini, yaitu:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah segala bentuk usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran serta pembinaan peserta didik dengan tujuan membentuk karakter Islami, meningkatkan pemahaman nilai-nilai agama, dan menanamkan sikap spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Guru adalah seorang pendidik profesional yang bertugas mentrasfer ilmu pengetahuan, membentuk karakter dan membimbing peserta didik baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual.⁷ Sedangkan pendidikan agama Islam adalah upaya terencana dan sistematis untuk membekali peserta didik dengan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran

⁷Zida Haniyyah, *Peran Guru PAI*, 77

Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadist, yang mencakup aspek ibadah, aspek akidah, dan muamalah. Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik profesional yang bertugas mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan formal dengan tujuan membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

2. Kecerdasan Spiritual

Menurut Daniel Goleman Kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan yang Maha Esa.⁸

Kecerdasan spiritual yang dimaksud dalam penelitian ini berfokus pada empat aspek dalam kecerdasan spiritual, yaitu: *Shiddiq* Untuk mencapai sifat *shiddiq*, seseorang harus mampu bersikap jujur terhadap diri sendiri berupa perkataan, perbuatan, maupun bersikap jujur terhadap orang lain. Amanah berarti sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dijalankan dengan baik. *Fathanah*, adalah kecerdasan dalam mengambil keputusan-keputusan yang profesional yang didasarkan pada sikap moral atau akhlak yang mulia, memiliki kebijaksanaan, atau kearifan dalam berfikir dan bertindak, dan *Tablig* artinya menyampaikan ajaran agama Islam yang ditunjukkan kepada semua manusia, ketika nabi dan rasul menyampaikan kebenaran yang tidak ada disembunyikan meski itu menyangkut nabi dan keluarganya. Dengan demikian, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka ia memiliki nilai positif dalam hidup dan keberanian dalam menyampaikan kebenaran.

Peserta didik diharapkan mampu menerapkan empat aspek kecerdasan spiritual tersebut tidak hanya dilakukan pada saat di sekolah saja tetapi dapat diterapkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

⁸Darmadi, *Kecerdasan Spiritual* (Guepedia : Lampung 2018), 10.

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang terdaftar dalam lembaga pendidikan formal, nonformal, atau informal untuk mengikuti proses proses pembelajaran di bawah bimbingan pendidik. Peserta didik sering disebut sebagai siswa di sekolah dasar hingga menengah atau mahasiswa di perguruan tinggi.

4. Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT)

Program Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) merupakan program formal yang dilaksanakan dengan menginap selama satu hari satu malam di Sekolah atau masjid, dan di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan islam yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa peserta didik.

Kegiatan malam bina iman dan takwa mengacu pada upaya para pendidik dalam meningkatkan nilai-nilai ajaran Islam, yaitu nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak, kepada peserta didik melalui metode MABIT. Metode ini dirancang untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik agar dapat mencapai tingkat yang lebih baik.

E. *Garis-Garis Besar Isi*

Secara garis besar, skripsi ini direncanakan dan ditulis dalam lima BAB, penulis mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah dan pemecahannya, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah/definisi oprasional, dan garis-garis besar isi.

BAB II, Kajian pustaka meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

BAB III, Metode penelitian meliputi: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini peneliti memaparkan deskripsi penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Penutup, pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan dari hasil penelitian secara singkat dan peneliti menguraikan implikasi penelitian dari penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari duplikasi, penulis terlebih dahulu melampirkan penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut. Adapun *literature* yang membahas kajian ini, akan dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan maupun letak kesamaannya. Kegunaannya menghindari pengulangan atau persamaan terhadap penelitian terdahulu, adapun metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu seperti berikut ini.

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nam/judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Ahmad Rifa'i dan Rusdiati, Sekolah tinggi Ilmu Al-Quran Amuntai 2021. Dengan judul "Pembinaan karakter melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SDIT An-Nahl Tabalong"	jurnal ini sama-sama meneliti tentang kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT).	Penulis berfokus pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) sedangkan jurnal tersebut berfokus pada pembinaan karakter.	Hasil dari kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) yaitu sangat membantu peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai karakter yang baik. Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) memberikan dampak yang positif terhadap karakter peserta didik dan mendapat dukungan yang baik dari orang tua.

2.	Sakina, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar tahun 2019. Dengan judul “pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik di SDIT Wihdatul Ummah Makassar”	jurnal ini sama-sama meneliti tentang kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT).	Penulis berfokus pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) Sedangkan skripsi ini berfokus pada kecerdasan spiritual.	Hasil pengembangan kecerdasan spiritual mampu memberikan dampak yang positif bagi peserta didik seperti pemahaman akidah yang mereka dapatkan sejak awal, mengubah peserta didik menjadi lebih baik, menjadikan peserta didik anak saleh dan salehah, menciptakan sikap yang rabbani pada peserta didik, menumbuhkan tingkat kesadaran diri, menanamkan sikap jujur, saling memaafkan, menumbuhkan rasa kepedulian antar sesama, maupun menumbuhkan kreativitas peserta dalam upaya pengembangan potensi diri, serta peserta didik mampu memahami peraturan yang ada di sekolah.
----	--	---	--	--

3.	Nur Winarsih dan Ruwandi, Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga, Indonesia, tahun 2022. Dengan judul “Implementasi MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa) dan Implikasinya dalam pembelajaran akidah dan akhlak siswa SD Islam Terpadu Binaul Ummah Plesungan, Karangpandan, Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar”	jurnal ini sama-sama meneliti tentang kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT).	Penulis berfokus pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT). Sedangkan jurnal ini membahas MABIT Akidah dan Akhlak	MABIT diselenggarakan berdasarkan visi dan misi sekolah dengan pengorganisasian kepala sekolah, divisi keagamaan dan kesiswaan, serta guru.
----	---	---	---	---

Berdasarkan ketiga penelitian yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa seluruhnya memiliki fokus utama yang sama, yaitu membahas kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) sebagai sarana pembinaan peserta didik. Kegiatan MABIT mampu meningkatkan berbagai aspek spiritual peserta didik, seperti pemahaman akidah, sikap jujur, saling memaafkan, dan kreativitas dalam mengembangkan potensi diri.

B. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Melalui pendidikan ini, manusia tidak hanya belajar mengenai ilmu pengetahuan, tetapi juga memperoleh pembinaan dalam aspek spiritual yang mendalam. Dalam konteks pendidikan di sekolah, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam

menanamkan nilai-nilai keimanan dan moralitas kepada peserta didik. Guru tidak hanya sebagai pengajar ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan dalam kehidupan beragama. Pembinaan ini tidak cukup hanya dengan mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi harus ditanamkan melalui pembiasaan dan contoh nyata, sehingga peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.¹ Menurut Shihab dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik. Kecerdasan spiritual yang dikembangkan melalui pendidikan agama memungkinkan peserta didik untuk menjalani hidup dengan integritas dan kebijaksanaan yang lebih tinggi. Proses ini tidak hanya melibatkan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembiasaan, teladan, serta kegiatan keagamaan yang rutin di lingkungan sekolah. Dengan landasan spiritual yang kuat, peserta didik akan mampu menghadapi tantangan hidup dengan lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru tidak dapat digantikan oleh siapapun, karena guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses suatu pembelajaran. Sebagaimana yang diutarakan oleh Rusman dalam bukunya:

Peran guru Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pendidikan secara keseluruhan peran guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencanaan pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator.²

¹Wanda Alfiah Misbah dan Siti Mariyam, *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Alfa Sanah Cisaug* Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Volume. 1 No. (4 Oktober 2024), 47.

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta PT. Rajab Grafindo Persada, 201). 58.

Banyak peran dan tugas yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang menjadi guru, Diantaraya sebagai berikut:

a. Guru sebagai sumber belajar dan fasilitator

Sebagai sumber belajar bagi peserta didik, guru harus memahami materi yang diajarkan, karena peserta didik pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami, karenanya guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang. Mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran kepada peserta didik. Sebagai fasilitator guru juga harus memberikan media yang cocok untuk proses pembelajaran. Media pembelajaran yang disukai akan membuat peserta didik senang saat belajar dan tidak merasa jenuh.

b. Sebagai evaluator

guru mendampingi dan memberikan arahan kepada peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri peserta didik baik meliputi aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor serta pemberian kecakapan hidup baik akademik, fokasiional, sosial maupun spiritual.

c. Guru sebagai teladan

Peran guru sebagai teladan atau contoh bagi setiap peserta didik menginginkan sang guru dapat menjadi model dan contoh yang baik bagi mereka. Karenanya sikap dan tingkah laku dari guru yang ada harus mencerminkan nilai-nilai dan norma yang sesuai. Guru juga harus bisa menjadi tauladan bagi semua muridnya, peran guru dalam pendidikan bukan hanya menyampaikan ilmu tetapi juga harus menjadi tauladan untuk semua peserta didiknya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru oleh peserta didik dan semua masyarakat. Karena guru menjadi cerminan murid dan masyarakat dalam bertingkah laku.

d. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat peserta didik untuk belajar dengan giat. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada peserta didik. Karena jika guru sudah tau penyebabnya barulah guru mencari solusi bisa dengan komunikasi dengan orang tua peserta didik atau dengan guru-guru yang lain untuk sama-sama memecahkan masalah yang ada pada peserta didik.³Selain peran guru tersebut masih ada beberapa peran guru yang memiliki relevansi dengan proses pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Guru sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut.

2. Guru sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standart yang dipelajari. Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi.

3. Guru sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing harus merumuskan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Guru harus melihat keterlibatan peserta

³Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (serang: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020). 30-35.

didik dalam pembelajaran, dan peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran itu tidak hanya secara jasmaniah saja, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis, dan guru harus menilai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat dipahami bahwa peran guru dalam pendidikan Islam cakupannya sangat luas, karena selain bertugas memberikan pengetahuan kepada peserta didik, juga dituntut mampu memberikan bimbingan dan mengarahkan mereka agar menjadi anak yang cerdas, berkepribadian, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam.

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya sendiri merupakan suatu usaha atau ikhtiar yakni guna tercapainya suatu maksud atau tujuan yang hendak di capai. Menumbuhkan kecerdasan spiritual peserta didik membutuhkan stimulasi dan rangsangan. Peserta didik tidak hanya diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan spiritual secara teoritis saja namun juga harus sampai pada tahap praktisnya.

Menurut Dindin Jamaluddin, Pendidikan Islam bertujuan menjadikan peserta didik memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan akhlak atau yang lebih dikenal dengan karakter adalah serangkaian prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak atau tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa pemula hingga menjadi mukallaf, yakni siap untuk memengarungi lautan kehidupan. ⁴Imam Al-Ghazali menekankan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang dapat dinilai baik atau buruk dengan menggunakan ukuran ilmu pengetahuan dan norma agama upaya guru Pendidikan

⁴Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)

Agama Islam yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁵

2. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik

Berikut adalah beberapa bentuk upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengoptimalkan pengembangan potensi kecerdasan spiritual peserta didik:

- a. Menjadi Teladan (Uswah Hasanah)

Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai contoh dalam perilaku spiritual, seperti kejujuran, kesabaran, dan kedisiplinan, yang dapat diteladani oleh peserta didik.

- b. Membiasakan Ibadah Rutin di Sekolah

Guru Pendidikan Agama Islam membimbing peserta didik untuk rutin melaksanakan ibadah seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, sholat Dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan hafalan Al-Qur'an

- c. Membangun Kebiasaan Positif

Guru Pendidikan Agama Islam mendorong peserta didik untuk membiasakan perilaku positif seperti bersikap jujur, menepati janji, menunjukkan empati, dan menjaga kerukunan dengan sesama teman.

- d. Melibatkan Orang Tua dan Lingkungan Sekitar

Guru Pendidikan Agama Islam bekerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekitar untuk menciptakan suasana yang mendukung pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik.⁶

⁵Didin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 13.

⁶Abdul Hamid, *Upaya Guru PAI Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Palu*, Jurnal Pendidikan Islam Vol.2, No. 2 (Desember 2017), 135.

Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang kuat.

D. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan menurut Menurut Daniel Goleman Kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan yang Maha Esa.⁷ Kecerdasan juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, menguasai dan menggunakan pengetahuan dalam menghadapi masalah situasi yang baru. Spiritual dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kata yang berhubungan dengan, atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang harus diasah dengan baik dan digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan secara untuk menempatkan makna pada konteks yang lebih luas sehingga dapat berinteraksi antar sesama manusia dengan interaksi yang baik. Manusia yang memiliki kecerdasan spiritual biasanya memiliki pola berfikir yang luas dan jauh dari kepentingan pribadi, apalagi bertindak zalim kepada orang lain. Hal ini memotivasi untuk melakukan sesuatu juga yang berhati-hati karena didasari dengan ilmu pengetahuan. Jadi kecerdasan spiritual dapat dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang berbeda-beda.⁸

Pada saat ini semua kecerdasan dapat dikaitkan dengan tiga kecerdasan. Ketiga kecerdasan itu adalah kecerdasan otak (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). kecerdasan-kecerdasan tersebut memiliki fungsi masing-

⁷Darmadi, *Kecerdasan Spiritual* (Guepedia : Lampung 2018), 10.

⁸Annisa Fitriani, "Pengaruh Disiplin Sholat Berjamaah Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo" Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, IAIN Ponorogo, 2022.

masing yang dibutuhkan dalam hidup di dunia. Dalam hal ini, melihat dari tiga kecerdasan yang ada bahwa kecerdasan spiritual (SQ) merupakan landasan yang diperlukan untuk mengfungsikan IQ dan EQ secara efektif, bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi seseorang. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual biasanya memiliki dedikasi kerja yang tulus dan jauh dari kepentingan pribadi (egoisme), apalagi bertindak dzalim kepada orang disekitarnya dan orang lain.

Menurut Abdul Majid Sikap spiritual dapat dikembangkan melalui keteladanan tindakan atau perilaku yang dapat ditiru. Dalam konteks pendidikan Islam, teladan yang baik adalah contoh nyata dalam ibadah dan akhlak yang harus ditunjukkan oleh pendidik. Metode keteladanan dapat diterapkan dengan memberikan contoh-contoh positif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat meniru dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual yang baik.⁹

b. Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual

Menurut Ary Ginanjar Agustian, bahwa ada empat aspek dalam kecerdasan spiritual, yaitu: *Shiddiq*, *Amanah*, *Fathanah*, dan *Tablig*

1. *Shiddiq*

Untuk mencapai sifat *shiddiq*, seseorang harus mampu bersikap jujur terhadap diri sendiri berupa perkataan, perbuatan, maupun bersikap jujur terhadap orang lain serta bersikap jujur terhadap Allah (ihsan)

2. *Amanah*

Amanah menjadi salah satu aspek kecerdasan spiritual, seperti halnya dengan agama. Amanah yang dipikulkan Allah kepada manusia menjadi titik awal dalam perjalanan sebuah janji, yakni janji untuk dipertemukan dengan Allah Swt.

⁹Wanda Alfiah Misbah dan Siti Mariyam, *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Alfa Sanah Cisauk*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Volume. 1 No. (4 Oktober 2024), 45.

3. *Fathanah*

Fathanah adalah kecerdasan dalam mengambil keputusan-keputusan yang profesional yang didasarkan pada sikap moral atau akhlak yang mulia, memiliki kebijaksanaan, atau kearifan dalam berfikir dan bertindak.

4. *Tablig*

Tablig artinya menyampaikan ajaran agama Islam yang ditunjukkan kepada semua manusia, ketika nabi dan rasul menyampaikan kebenaran yang tidak ada disembunyikan meski itu menyangkut nabi dan keluarganya. Dengan demikian, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka ia memiliki nilai positif dalam hidup dan keberanian dalam menyampaikan kebenaran.¹⁰

Berdasarkan beberapa aspek kecerdasan spiritual di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa empat sifat utama Nabi Muhammad Saw *Shiddiq*, *Amanah*, *Fathanah*, dan *Tablig* merupakan pilar utama dalam membentuk karakter peserta didik yang baik. Sifat *Shiddiq* mengajarkan pentingnya kejujuran dalam setiap aspek kehidupan. *Amanah* menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri, sesama, dan Allah SWT. *Fathanah* mengarahkan kita untuk menjadi pribadi yang cerdas dan bijaksana dalam mengambil keputusan berdasarkan akhlak yang mulia. Sedangkan *Tablig* mengajarkan keberanian dan keikhlasan dalam menyampaikan kebenaran tanpa menyembunyikan apa pun. Jika keempat sifat ini dihayati dan diamalkan, maka akan terbentuk pribadi yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dan mampu menjadi teladan bagi sesama.

¹⁰Abd. Syukur Abu Bakar, *Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual dan Emosional Dalam Al-Qur'an (Telaah Surah Lukman Ayat 12-19)*, Aspek-Aspek Kecerdasan XI, no. 1 (2022): 249.

c. Indikator Kecerdasan Spiritual

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Adapun indikator atau ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual antara lain:

1. Merasakan kehadiran Allah.

Orang yang bertanggung jawab dan cerdas secara ruhaniah, merasakan kehadiran Allah di mana saja berada. Seseorang meyakini bahwa salah satu produk keyakinannya beragama antara lain melahirkan kecerdasan moral spiritual yang menumbuhkan perasaan yang sangat mendalam, bahwa dirinya senantiasa berada dalam pengawasan Allah.

2. Memiliki Prinsip Hidup yang Jelas.

Mereka yang cerdas secara spiritual, sangat menyadari bahwa hidup yang dijalannya bukanlah kebetulan tetapi sebuah kesengajaan yang harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab (takwa).

3. Selalu Berdzikir dan Berdoa kepada Allah.

Yang dimaksud dengan berdzikir adalah merasakan keagungan Allah dalam semua kondisi. Dzikir tersebut bisa berupa dzikir pikiran, hati, lisan, atau perbuatan. Dzikir perbuatan yang dimaksud di sini mencakup tilawah, ibadah dan keilmuan.

4. Sabar

Sabar bisa dipahami sebagai sebuah harapan kuat untuk menggapai cita-cita atau harapan, sehingga orang yang putus asa berarti orang yang kehilangan harapan atau terputusnya cita-cita. Dalam kandungan kualitas sabar, terdapat sikap yang istiqamah. Sabar berarti tidak bergeser dari jalan yang mereka tempuh.

5. Cenderung Pada Kebaikan

Orang-orang yang bertakwa (bertanggung jawab) adalah tipe manusia yang selalu cenderung kepada kebaikan dan kebenaran. Orang yang bertakwa atau

bertanggung jawab berarti orang tersebut berupaya sekuat tenaga melaksanakan kewajiban (amanah) sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil kerja yang terbaik.

E. *Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT)*

a. Pengertian Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT)

Mabit merupakan akronim dari Malam Bina Iman dan Takwa, merupakan kegiatan membina, membentuk dan mengayomi peserta didik dengan bermalam atau menginap bersama-sama untuk mempersiapkan diri beribadah kepada Allah yang meliputi kegiatan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, tilawah, materi, Qiyaumul lail, muhasabah diri Al-Ma'tsurat. Menurut bahasa Iman secara etimologi adalah membenarkan perkataan hati dan lisan.¹¹

Di Indonesia kegiatan malam bina iaman dan takwa (MABIT) adalah salah satu sarana tarbiyah. Tarbiyah merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga berbentuk ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur. Syekh Hasan al-Banna menggambarkan secara tidak langsung arti malam bina iman dan takwa (MABIT).

Malam bina iman dan takwa (MABIT) adalah serangkaian kegiatan yang mendukung peningkatan mental, dan spiritual bagi peserta didik diorganisir oleh para aktivis amal. Tim ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan Malam Pembangunan Iman dan Takwa di rumah atau masjid sebagai tempat untuk menghilangkan kegelisahan, tempat untuk mengajarkan prinsip-prinsip Islam kepada masyarakat, tempat bimbingan konseling dan konsultan. Selain itu, para

¹¹Shafira Berliana Putri, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa Di SMP Islam Terpadu Bina Insan Cemerlang Wonosari Bondowoso" (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Jember 2021), 22.

aktivis amal juga membangun fasilitas pembinaan iman dan takwa seperti sekolah, pondok pesantren, dan masjid-masjid.

Alasan diadakannya malam bina iman dan takwa (MABIT) adalah untuk menghidupkan suasana masjid dengan berzikir, tahajud, membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an, dan kegiatan serupa. Tujuan utama para aktivis amal adalah mencapai kesadaran spiritual, memiliki jiwa dan hati yang hidup, bangkit secara sejati dalam emosi dan perasaan, memiliki fisik yang kuat dan segar, hati yang baru dan dinamis, perasaan yang peka, bergelora dan berkobar, serta semangat yang tinggi.¹²

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa malam bina iman dan takwa (MABIT) adalah kegiatan yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam melalui bimbingan dan dorongan yang diberikan oleh guru, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pribadi dan spiritual peserta didik.

b. Perencanaan MABIT

Menurut Agustom masuk Kegiatan yang berhasil dilaksanakan adalah hasil dari perencanaan yang matang, perencanaan dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat tersusun dengan rapi dan mudah untuk dilaksanakan. Perencanaan itu sendiri memiliki arti menyusun apa yang kita pikirkan kedalam tindakan.

Sedangkan menurut Cut Fitriani perencanaan adalah “memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan

¹²Putiah Sari Duwi Anasiah, “Peningkatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Program Malam Bina Iman dan Takwa SMP Islam Terpadu AL-GHAZALI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Negeri Jember 2018), 45.

kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”. Sedangkan menurut Abdul Rahmat menyebutkan “ ada lima langkah-langkah yang harus diambil untuk menyusun sebuah perencanaan”, sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan
- 2) Menyusun anggapan-anggapan (premising)
- 3) Menentukan berbagai alternatif tindakan
- 4) Mengadakan penilaian terhadap alternatif tindakan yang sudah dipilih
- 5) Mengambil keputusan
- 6) Menyusun rencana pendukung

Berdasarkan ungkapan di atas untuk membuat suatu perencanaan yang matang maka tujuan dari program yang akan dilaksanakan jelas, selanjutnya mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, mempertimbangkan alternatif tindakan yang akan dipilih, serta pengambilan keputusan, dan membuat rencana pendukung agar ketika dalam pelaksanaannya terdapat hambatan maka rencana pendukung dapat digunakan.¹³

c. Bentuk Kegiatan Mabit

Dalam proses membentuk manusia yang berakhlak tentu membutuhkan usaha, dimana usaha tersebut bisa dilakukan secara kontinyu dan terus menerus berupa kegiatan positif adapun beberapa kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan dalam membentuk manusia yang berakhlak:

- 1) Sholat berjamaah, pada saat pelaksanaan MABIT sudah dipastikan sholat lima waktu dengan tujuan untuk memberikan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya sebagai hamba Allah Swt.

¹³Andriyadi “Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) Pada Kelas (III, IV DAN V) di SDIT Darul Ihsan Pontianak” Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam, 6,No 2 (2020), 54.

- 2) Setoran muraja'ah Al-Qur'an, setelah selesai sholat berjamaah peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'an berdasarkan tingkat hafalannya, setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang, dan dalam satu kelompok akan didampingi oleh satu mentor.
- 3) Materi, materi diberikan setelah sholat isya berjamaah. Biasanya peserta didik diberikan materi tentang adab kepada guru dan orang tua, adab belajar, bisa juga menyesuaikan dengan kondisi. Maksudnya, ketika MABIT dilaksanakan hampir dekat dengan pelaksanaan maulid nabi, maka materi yang disampaikan juga berkaitan dengan hal tersebut, bisa dibilang menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Ketika penyampaian materi tidak hanya ceramah saja, tetapi juga dengan metode diskusi. Dengan cara seperti ini peserta didik mudah menerima dan mengerti apa yang disampaikan.
- 4) Qiyaumul lail, peserta didik bangun sekitar pukul 02.00 untuk melaksanakan sholat tahajut bersama.
- 5) Muhasabah diri, setelah selesai melaksanakan sholat tahajut dilanjutkan dengan kegiatan muhasabah diri dengan tujuan agar peserta didik dapat mengintrospeksi diri sendiri atas segala perbuatan dan ucapan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Al-Ma'tsurat, merupakan dzikir pagi dan petang biasanya dilakukan sebelum sholat magrib dan setelah sholat subuh.¹⁴

d. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kegiatan Mabit

1. Faktor Pendukung

¹⁴Shafira Berliana Putri "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SMP Islam Terpadu Bina Insan Cemerlang Wonosari Bondowoso" (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Jember 2021), 23.

Untuk mengetahui faktor pendukung dalam kegiatan malam bina iman dan takwa ini yaitu dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, tempat, waktu dan saling bekerja sama satu sama lain antara ustadzah, wali murid dan peserta didik dan dapat diperkuat dengan adanya visi misi yang baik dari lembaga dan adanya kerja sama antara ustadz, ustadzah dengan orang tua peserta didik sehingga MABIT bisa berlangsung sesuai dengan visi dan misi yang sudah dikasihkan.¹⁵

2. Faktor Penghambat

Untuk mengetahui faktor penghambat dalam kegiatan MABIT adalah hal yang berpengaruh juga dalam suatu kegiatan yaitu, masih ada peserta didik yang kurang disiplin, malas menghafal Al-Qur'an, dan cuaca yang kurang mendukung Adapun faktor penghambat lainnya datang dari peserta didik yang tidak terbiasa bangun tengah malam untuk melaksanakan sholat tahajut dan rangkaian kegiatan lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hambatan tersebut merupakan suatu persoalan yang harus dibenahi agar kegiatan malam bina iman dan takwa (MABIT) dapat berjalan dengan baik.

¹⁵Yuni Asruti, Syamsyuddin, dan Indah Nurhidayati, *Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI Putri Dimadrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta*, Rayah Al-Islam, 7 No.3 (2023), 113.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini akan terarah jika didasari dengan pendekatan dan desain penelitian yang tepat.

1. Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang menggunakan pengumpulan data, analisis. Pandangan ini menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami secara mendalam terhadap suatu masalah, yang dialami oleh subjek penelitian, penelitian kualitatif yang hasilnya lebih menekankan kepada makna dari pembahasan.

Pandangan ini menjelaskan bahwa objek penelitian kualitatif adalah kunci agar mudah mendapatkan informasi yang relevan serta mendapatkan data yang lebih akurat. Informasi yang didapati akan dimasukkan dalam bahasa ilmiah agar pembaca dapat memahami serta mudah dimengerti.

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat atau kelompok yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada satu kesatuan sistem yang bisa berupa program,

¹Lexy J. Moleong *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2007), 6.

kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.²

2. Desain penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian.³

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, proses yang penulis lakukan mulai dari perencanaan yang diawali sejak ditemukannya ide, lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan sampai dengan diperolehnya hasil penelitian.

Awal mulanya penulis mendengarkan informasi langsung dari salah satu guru di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi bahwa sekolah tersebut memiliki program yang dinamakan dengan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) yaitu, program yang dirancang oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dengan tujuan memberikan pembinaan langsung kepada peserta didik yang dianggap telah mampu untuk menerima materi tersebut. MABIT dilaksanakan hanya dari kelas 5, dan 6 dengan dibentuk beberapa kelompok dan tiap kelompok diberikan 1 pementor, pementor terdiri dari guru-guru yang telah mampu memberikan pengajaran mendalam mengenai islam. Adapun kegiatan didalamnya adalah shalat duha, belajar materi tajwid, shalat magrib berjamaah, setoran muraja'ah, salat isa, shalat subuh dan materi kitab-kitab At-Tibyan.

²Ade Irma dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Case Study)* (Jakarta: CV Trans Info Media 2019), 33.

³Sukardi, *penelitian kualitatif-naturalistik dalam pendidikan* (Jogjakarta: usahaKeluarga, 2004),183.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di sekolah tersebut karena memiliki salah satu program yang dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan spiritual peserta didik Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT). Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tersebut sesuai izin dari pihak sekolah dan harapan besar penulis agar kedepannya nanti bisa dijadikan bahan referensi bagi pengembangan lembaga pendidikan.

C. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini, penulis sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka penulis terjun langsung ke lapangan. Kehadiran penulis dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen penelitian yang berperan sebagai pengamat non partisipan, dimana penulis turun ke lapangan namun tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian.

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran penulis dilokasi harus maksimal, sehingga upaya untuk mengumpulkan data yang lebih akurat dapat tercapai. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu penulis meminta izin kepada pihak sekolah SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi dengan memperlihatkan surat izin dari Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaram Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran penulis di lokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

Dalam Konteks penelitian ini, kehadiran penulis adalah untuk mengamati langsung dan menemukan sumber informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian penulis. Yang dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan

dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. oleh karena itu, kehadiran penulis dilapangan sebagai pengamat tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang telah penulis teliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala.⁴ Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen dan observasi.⁵

Konteks penelitian ini, data yang digunakan adalah observasi langsung terhadap kepala sekolah SD IT Insan Gemilang, dokumentasi kegiatan peserta didik di sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data pada penelitian, Arikunto membaginya dalam tiga bagian yaitu sumber data *person*, *place* dan *paper*.⁶

Pandangan ini menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif ada tiga yaitu: ***person*** sumber data berupa orang, ***place*** sumber data berupa tempat, ***paper*** sumber data berupa lembaran yang menguatkan hasil penelitian.

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 204.

⁵Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, (STAIN Kediri, Jawa Timur : 2015), 96-97.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

Dalam konteks penelitian ini sumber data berupa orang (*Person*) yang penulis butuhkan yaitu informasi dari kepala sekolah dan guru. Sumber data berupa tempat (*Place*), yaitu SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Sumber data berupa dokumen (*Paper*) yaitu mengambil dokumen-dokumen yang terkait dengan SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.

Sumber Data Primer (sumber data pertama), yaitu sumber data yang diambil penulis melalui wawancara dan observasi.⁷ Sumber Data Sekunder (Sumber data kedua) yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis.⁸ Dalam konteks penelitian ini yang menjadi sumber data primer (sumber data pertama) yang digunakan penulis adalah dari hasil jawaban yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil wawancara guru atau kepala sekolah SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Sumber data sekunder (sumber data kedua), Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk memperoleh data di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga cara yaitu: (1) Observasi (2) wawancara dan (3) dokumentasi.

Pengumpulan data merupakan proses mengidentifikasi dan mengoleksi informasi yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik

⁷Salis Rodiyah Ratna, *Kegiatan Jum'at Qolbu Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 1 Jenangan Ponorogo* (2020), 41

⁸Ibid., 52.

pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru.⁹

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga cara yaitu: (1) Observasi (2) wawancara dan (3) dokumentasi. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan cara datang langsung ke objek penelitian dengan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan-keadaan sebenarnya.¹⁰

Konteks penelitian ini, observasi dilakukan di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, objek sasarannya adalah guru PAI dan peserta didik. Penelitian ini awalnya penulis melakukan observasi di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi kemudian menemui kepala sekolah dan guru tersebut untuk menggali informasi yang ada di lapangan. Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan secara cermat dan juga mengamati peristiwa-peristiwa sehingga data yang diperoleh tidak lepas dari pengamatan penulis. Penulis akan mengunjungi dan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.

Hal-hal yang menjadi pengamatan penulis pada saat observasi yaitu mengenai perencanaan kegiatan malam bina iman dan takwa, bagaimana dengan

⁹M. E Winarto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), 143.

¹⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63

pelaksanaan pada kegiatan MABIT, bagaimana cara guru berinteraksi dengan peserta didik apakah mencerminkan sikap akhlak dan keteladanan yang baik, dan evaluasi kegiatan MABIT

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung. Salah satu jenis wawancara adalah wawancara semi-struktur, yang dipilih karena fleksibilitasnya. Wawancara semi-struktur dianggap cocok karena tidak terikat oleh pertanyaan kaku, sehingga memungkinkan penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang ada.¹¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara. Dalam memilih informan penulis menggunakan teknik (*purposive sampling*), yaitu dengan sengaja memilih orang-orang yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang jelas tentang permasalahan yang penulis teliti, serta wawancara mendalam (*depth interview*).¹²

Subjek penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi terkait data yang berkaitan dengan penelitian. Oleh sebab itu, subjek dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu, Kepala Sekolah, guru/pementor Malam Bina Iman san Takwa (MABIT), dan peserta didik SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.

Hal-hal yang penulis wawancara untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu: guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan peserta didik.

¹¹Djaman Story, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet VI; Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

¹² Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manhur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 175.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data sekunder, data tertulis yang memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh penulis yakni mengenai data lokasi penelitian, data keadaan.¹³ Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang ada di SD IT Insang Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Penulis juga menggunakan hp (*handphone*) sebagai alat rekaman wawancara dan kamera sebagai bukti nyata bahwa penulis benar terjun langsung untuk melakukan pengambilan dokumentasi di SD IT Insang Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru.

Hal-hal yang penulis dokumentasikan sebagai bukti dan keterangan yang akurat diantaranya yaitu: Data-data yang berkaitan dengan sekolah yang penulis teliti, seperti sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, kemudian dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa seperti foto dan video kegiatan MABIT.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis semua catatan hasil wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti menyajikannya sebagai temuan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan mengacu pada metode penelitian dan pokok permasalahan, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Setelah sejumlah data terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan

¹³Widodo, *Metodologi Penelitian* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 75.

mengurutkan data kedalam pola, kategori dalam satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data¹⁴. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan, kemudian diambil beberapa data yang dianggap pantas mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada menyederhanakan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sebagaimana kita ketahui reduksi data langsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹⁵

Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan sebuah keputusan. Penyajian data dalam rencana skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang implementasi kegiatan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reinaka Cipta, 1991), 103.

¹⁵ Matthew B Milles, A. Michael Huberman. *Qualitatif data analisis, Ter. Tjetjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif "Buku Tentang Metode-Metode Baru"*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992), 16.

Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) dalam membentuk kecerdasan spiritual peserta didik.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Verifikasi data juga merupakan proses penyusunan laporan yang digunakan dalam menilai kebenaran landasan teori dengan fakta di lapangan, yang kemudian penulis pilih mana saja data yang ada kaitannya dengan rumusan masalah satu dan dua yang menjafi acuan penulis dilapangan.¹⁶

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan keabsahan data, penulis akan melakukan dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi ada tiga macam, triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Triangulasi teknik adalah mencari informasi pada orang yang sama atau objek yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁷

¹⁶Sri Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2019), 52.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Cet. 20; Bandung: Alfabet, 2014), 224.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah SDIT Insan Gemilang

SD Islam Terpadu Insan Gemilang, merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Desa Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam memperoleh data pendukung dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi serta meminta data pendukung kepada kepala sekolah SD Islam Terpadu Insan Gemilang dan tenaga pendidik. Adapun profil SD Islam Terpadu Insan Gemilang Desa Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1. Profil SD IT Insan Gemilang

TABEL 4.1

Profil SD IT Insan Gemilang

1.	Nama Sekolah	SD Islam Terpadu Insan Gemilang
2.	NPSN	69944199
3.	Alamat	Desa Lolu
4.	Kode Pos	94364
5.	Desa / Kelurahan	Lolu
6.	Kecamatan	Sigi Biromaru
7.	Kabupaten	Sigi
8.	Provinsi	Sulawesi Tengah
9.	Status Sekolah	Swasta
10.	Terakreditasi	C
11.	Kepala Sekolah	Nur Hasanah, S.Pd

Sumber data : dokumen SD Islam Tepadu Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi 29 April 2025

Sekolah SD Islam Terpadu Insan Gemilang merupakan sekolah swasta yang berdiri pada tahun 2016. Sekolah ini tiap tahunnya selalu mengalami perkembangan/kemajuan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

2. Sejarah Berdirinya SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

SD Islam Terpadu Insan Gemilang, dengan NPSN 69944199, merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Desa Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2016, dengan SK pendirian dan Oprasional Nomor 610/HK.5/DIKPORA, tertanggal 04-05-2016.

SD IT Insan Gemilang memiliki luas tanah mencapai 1.200 meter persegi, menandakan lingkungan sekolah yang luas dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan selama 6 hari dalam seminggu, dengan sistem pembelajaran pagi. Sebagai sekolah swasta, SD IT Insan Gemilang bernaung dibawah naungan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, SD IT Insan Gemilang telah mendapatkan Akreditasi “C” dari Badan Akreditasi Nasional sekolah/madrasah (BAN-SM) dengan nomor SK 1344/BAN-SM/SK/2019, tertanggal 30-11-2019. Sekolah ini juga sedang dalam proses sertifikasi ISO, menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan standar mutu dan sistem manajemen.

SD IT Insan Gemilang memiliki akses internet dan sumber listrik dari PLN, yang menunjang proses pembelajaran modern dan efisien. Sekolah juga memiliki fasilitas, suber daya, dan komitmen yang dimiliki, SD IT Insan Gemilang, berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas bagi peserta didik. Sekolah ini bertekad untuk mendidik generasi yang unggul, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, sehingga mampu bersaing di era global.

3. Visi dan Misi SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

a. Visi SD IT Insan Gemilang

Visi SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi adalah : “MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN UNTUK MENCETAK GENERASI BERAKHLAQ QUR’ANI, BERPRESTASI GEMILANG, DAN BERDAYA SAING”

b. Misi SD IT Insan Gemilang

Misi yang dirumuskan untuk mencapai Misi SD IT Insan Gemilang adalah sebagai berikut :

1. Membentuk generasi pemimpin berakhlaq Qur’ani, penghafal, dan pencinta Qur’an.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi.
3. Membentuk pribadi-pribadi cerdas, berwawasan luas serta menjadi generasi berdaya saing di era globalisasi.

4. Sarana dan prasarana SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi

Dalam menjalankan proses pembelajaran, lembaga pendidikan juga akan ditunjang oleh sarana prasarana sebagai sebuah lembaga pendidikan, SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi mempunyai sarana prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana

No.	Uraian	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	8	0	0
2.	Kantor	1	0	0
3.	Mushollah	1	0	0
4.	Toilet Guru	2	0	0
5.	Toilet peserta didik	4	0	0
6.	Dapur	1	0	0

Sumber Data : *Arsip File Dokumen SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi 29 April 2025.*

5. Struktur Organisasi Administrasi dan Manajemen SD IT Insan Gemilang Tahun Pelajaran 2024-2025

Tabel 4.3
Struktur Organisasi Administrasi dan Manajemen SD IT Insan Gemilang

No	Nama	Jabatan
1.	Nur Hasanah, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Ivan Setiadi, S.Sos., MM	Komite Sekolah
3.	Melda Novrianti, S.Si	Kurikulum
4.	Asri	Administrasi
5.	Djazuli, M.Pd	Lingkungan Budaya
6.	Slamet Haryadi	Sarana Prasarana
7.	Asri	Pendidik / Kependidikan
8.	Sri Suyanti	Pembiayaan
9.	Siti Hafsa, S.Pd	Peserta Didik
10.	Rezy, S.Pd	Kemasyarakatan

11.	Nur Hidayah	Perpustakaan
12.	Masyarakat / Orang Tua Peserta Didik	

Sumber Data : *Arsip File Dokumen SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi 29 April 2025.*

6. Data Pendidik dan tenaga kependidikan

Pendidik tidak bisa dipisahkan dari lembaga pendidikan, karena salah satu keberhasilan suatu lembaga pendidikan yaitu dari segi pendidik. Pendidik nantinya akan diberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransfer ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan kepada peserta didik kearah yang lebih baik.

Tabel 4.4

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jenis kelamin	TMB	Jabatan	Pangkat	Pendidikan terakhir	Mengajar di kelas
1.	Nur Hasanah	P	2016	Kepala Sekolah	Guru Tetap Yayasan	S.1	III & IV
2.	Ismail Sa'Bani	L	2016	GURU Bahasa Arab	Guru Tetap Yayasan	S1	I,II,&III
3.	Srifayanti	P	2017	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan	SI	I
4.	Siti Hafsah	P	2017	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan	S1	I
5.	Suharsi Sulaeman	P	2019	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	III
6.	Mariana Sulaiman	P	2019	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	II

7.	Lutfiana	P	2020	Guru Qur'an	Guru Tetap Yayasan	S1	I, III & VI
8.	Melda Novrianti	P	2021	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	IV
9.	Zulham	L	2022	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	V
10.	Rezy	L	2021	Guru Kelas	Guru Tetap Yayasan	S1	I, II & V
11.	Alan Rifan	L	2021	Guru Qur'an	Guru Tetap Yayasan	S1	I, II & IV
12.	Muhammad	L	2021	Guru Qur'an	Guru Tetap Yayasan	S1	I, III & IV
13.	Syahrir	L	2022	Guru PAI	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	III, IV, V & VI
14.	Djazuli	L	2022	Guru Qur'an	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	I, II & V
15.	Efi Mashlahatul U	P	2022	Guru Qur'an	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	I, III, V
16.	Moh. Riski	L	2022	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	IV
17.	Elistina	P	2022		Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	I, II, III, IV V & VI
18.	Susi Susanti	P	2022	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	VI
19.	Slamet Haryadi	L	2022		Guru Tidak	S1	II, V & VI

					Tetap Yayasan		
20.	Moh. Ikbal	L	2022	Guru Bahasa Arab	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	IV' V & VI
21.	Riska Marwan	P	2023	Guru PAI	Guru Tidak Tetap Yayasan	S1	II, V & VI

Sumber Data : *Arsip File Dokumen SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi 29 April 2025.*

7. Data Peserta Didik di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru

Kabupaten Sigi

Berikut data peserta didik yang ada di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi tahun pelajaran 2024/2025 :

Tabel 4.5
Data Peserta Didik

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah kelas
1.	Kelas 1	21	29	2 kelas
2.	Kelas 2	23	14	1 kelas
3.	Kelas 3	23	24	2 kelas
4.	Kelas 4	16	19	1 kelas
5.	Kelas 5	18	14	1 kelas
6.	Kelas 6	17	17	1 kelas

Sumber data : *dokumen SD Islam Tepadu Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi 29 April 2025*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi yakni 233 peserta didik, yang terdiri dari 118 peserta didik laki-laki dan 115 peserta didik perempuan.

B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SDIT Insan Gemilang

Berikut ini penulis akan mengemukakan data yang berkaitan dengan penelitian penulis mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan malam bina iman dan takwa di SD IT Insan Gemilng Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten sigi. Adapun data yang di kemukakan ada tiga yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan malam bina iman dan takwa berdasarkan observasi penulis pada saat kegiatan berlangsung, penulis melihat masih terdapat beberapa masalah di antaranya peserta didik kurang disiplin, tidak mendengar perkataan gurunya, dan malas menghagag Al-Qur'an dari permasalahan itu penulis ingin melihat upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan malam bina iman dan takwa yaitu dengan memberikan materi tajwid. Pada saat pemberian materi guru munggunakan media proyektor adapun yang di ajarkan pada saat kegiatan yaitu latihan pengucapan nun sukun dan tanwin

Penulis akan mengemukakan jawaban berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru Pendidikan Agama Islam. Pada tanggal 29 April 2025 mengenai alasan mengapa ibu mengajarkan materi tajwid pada kegiatan malam bina iman dan takwa

Ibu Riska mengatakan bahwa pemberian materi tajwid ini untuk mengajarkan kepada peserta didik agar tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an tetapi juga memahami adab dan kaidah dalam membacanya. Tujuannya agar peserta didik lancar dalam membaca Al-Qur'an.¹

Berdasarkan penjelasan Ibu di atas Penulis melihat masih ada juga peserta didik yang belum lancar mengaji pada saat pengamatan dilapangan, pemberian materi tajwid sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah yang benar. Penulis juga menanyakan mengenai gambaran umum kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa, menyatakan:

Ibu Riska mengatakan bahwa kegiatan malam bina iman dan takwa merupakan rangkaian kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di malam hari hingga pagi, yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan kecerdasan spiritual peserta didik.²

Kegiatan malam Bina Iman dan Takwa dilaksanakan setiap satu bulan sekali di mana kegiatan ini merupakan program dari kurikulum sekolah. Ibu Riska juga menambahkan bahwa Kegiatan ini dilaksanakan untuk kelas atas saja. Adapun hasil wawancaranya yaitu:

Ibu Riska mengatakan bahwa Kegiatan malam bina iman dan takwa di SD IT Insan Gemilang baru di mulai pada tahun 2022 kegiatan ini hanya diwajibkan bagi kelas 5 dan 6 saja yang mana peserta didik kelas 5 berjumlah 32 orang dan kelas 6 berjumlah 34 orang. Pada kegiatan malam bina iman dan takwa ini setiap sekolah memiliki target yang harus dicapai peserta didik setiap kegiatan berlangsung.³

¹Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Oleh Penulis di Sekolah* 30 April 2025.

²Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Oleh Penulis di Sekolah* 30 April 2025.

³Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Oleh Penulis di Sekolah* 30 April 2025.

Pada pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan takwa penulis juga melihat di mana kegiatan ini terdiri dari 11 mentor/panitia kegiatan, peserta didik yang mengikuti kegiatan malam bina iman dan takwa dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil di mana dalam satu kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang berdasarkan tingkat hafalannya. Pada kegiatan ini peserta didik diharuskan menyetor hafalan sebanyak 2 halaman di mana sekolah memiliki target hafalan 6 juz yang harus dicapai peserta didik.



Berdasarkan wawancara di atas berikut penulis lampirkan dokumentasi bersama guru Pendidikan Agama Islam pada saat wawancara mengenai kegiatan malam bina iman dan takwa di SD IT In san Gemilang kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi pada tanggal 29 April 2025.

wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui bagaimana upaya yang Ibu lakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan malam bina iman dan takwa:

1. Menjadi teladan

Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai contoh perilaku spiritual seperti kejujuran, kesabaran, dan kedisiplinan yang dapat diteladani oleh peserta

didik. Sebagaimana hasil wawancara bersama Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

Menurut Ibu Riska kegiatan malam bina iman dan takwa merupakan salah satu program unggulan dalam pembinaan karakter dan spiritual peserta didik dalam pelaksanaannya, peserta didik mengikuti serangkaian kegiatan seperti sholat berjamaah, membaca dan menghafal Al-Qur'an, mendengarkan ceramah keagamaan, berdzikir, dan muhasabah diri. Guru Pendidikan Agama Islam berperan aktif sebagai pembimbing dengan mendampingi peserta didik langsung selama kegiatan agar mereka bisa lebih memahami materi yang di ajarkan dan bisa memberikan contoh teladan yang baik bagi peserta didik.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik dengan mendampingi secara langsung peserta didik tidak hanya pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa saja tetapi dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Kegiatan malam bina iman dan takwa dirancang tidak hanya sebagai rutinitas ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak mulia, meningkatkan kesadaran diri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab.

2. Membiasakan Ibadah Rutin di Sekolah

Guru Pendidikan Agama Islam membimbing peserta didik untuk rutin melaksanakan ibadah seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, sholat duha berjamaah, tadarus Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'an

berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riska mengenai bagaimana cara membiasakan peserta didik untuk melakukan ibadah rutin dalam kegiatan malam bina iman dan takwa ?

⁴Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* Oleh Penulis di Sekolah 30 April 2025.

Ibu Riska mengatakan kami menyusun jadwal kegiatan yang padat tapi terstruktur. Peserta didik dibangunkan pukul 03.00 dini hari untuk melaksanakan shalat tahajud, dilanjutkan dengan muhasabah diri, setelah itu mereka melaksanakan shalat subuh berjamaah dan dilanjutkan dengan dzikir pagi. Kegiatan ini kami lakukan secara konsisten di setiap pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan takwa.⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik salah satunya pembiasaan Ibadah rutin di sekolah ini tidak hanya dilakukan pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa saja tetapi juga diadakan setiap hari di sekolah sebagai pembiasaan yang dilakukan setiap harinya, seperti sholat duha dan muraja'ah Al-Qur'an. Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik pada kegiatan malam bina iman dan takwa penulis melakukan wawancara bersama panitia/mentor kegiatan Pak Alan Rifan mengatakan bahwa:

Alhamdulillah, kegiatan MABIT memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap kecerdasan spiritual peserta didik. Kami melihat perubahan dalam sikap dan kebiasaan mereka, terutama dalam hal ibadah dan kesadaran spiritual. Misalnya, banyak peserta didik yang sebelumnya belum terbiasa shalat tepat waktu, kini menjadi lebih disiplin dan berinisiatif untuk shalat tanpa disuruh.⁶

Guru Pendidikan Agama Islam melatih peserta didik untuk konsisten dalam melakukan ibadah seperti shalat duha, shalat tahajut, murojaah, tilawah, Dzikir pagi dan petang tidak hanya pada saat kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa saja tetapi juga pada kegiatan sehari-hari. Untuk mengetahui apakah ada perubahan dalam cara peserta didik memaknai ibadah setelah mengikuti kegiatan malam bina iman dan takwa penulis melakukan wawancara bersama panitia/mentor kegiatan malam bina iman dan takwa Pak Muhammad mengatakan:

⁵Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* Oleh Penulis di Sekolah 30 April 2025.

⁶Alan Rifan, Guru Qur'an, *Wawancara* Oleh Penulis di Sekolah 30 April 2025

Sebelum kegiatan malam bina iman dan takwa, banyak peserta didik yang menjalankan ibadah hanya sebagai kewajiban. Namun setelah kegiatan malam bina iman dan takwa selesai, mereka mulai memahami makna di balik ibadah itu sendiri. Saat sesi muhasabah dan kajian malam, mereka diajak merenung tentang hubungan mereka dengan Allah. Ini membangkitkan kesadaran spiritual yang lebih dalam.

Guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan kepada peserta didik agar memiliki prinsip hidup yang jelas mengacu pada kemampuan individu untuk menjalani hidup dengan arah dan tujuan yang kuat, berdasarkan nilai-nilai agama, etika, dan keyakinan spiritual, dengan mengikuti kegiatan malam bina iman dan takwa panitia mengajak peserta didik untuk mengikuti kegiatan muhasabah diri (malam renungan) untuk membantu peserta didik mengevaluasi diri dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan untuk memperbaikinya dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Untuk mengetahui apakah peserta didik menerapkan rangkaian kegiatan pada malam bina iman dan takwa di rumah ini penulis melakukan wawancara bersama peserta didik atas nama Hilal Langit Aldebaran peserta didik kelas 5 menyatakan bahwa:

Dari rangkaian kegiatan malam bina iman dan takwa ini, Alhamdulillah saya sudah menerapkannya dirumah, seperti sholat wajib dan sunnah, saya juga melakukan murajaah Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an agar saya bisa mencapai target hafalan pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa berlangsung.⁷

Hasil wawancara dengan peserta didik diatas penulis melihat bahwa dari kegiatan malam bina iman dan takwa ini peserta didik sudah terbiasa melakukan ibadah tidak hanya pada saat di sekolah saja tetapi juga dilaksanakan di rumah, sebagaimana kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat muslim.

⁷Hilal Langit Aldebaran, Peserta Didik SDIT Insan Gemilang, *Wawancara Oleh Penulis di Sekolah* 30 April 2025



Berdasarkan wawancara diatas berikut penulis lampirkan dokumentasi kegiatan shalat berjamaah pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh peserta didik dan yang menjadi imam pada saat shalat adalah mentor/panitia kegiatan.

3. Membangun Kebiasaan Positif

Guru Pendidikan Agama Islam mendorong peserta didik untuk membiasakan perilaku positif seperti bersikap jujur, menepati janji, menunjukkan empati, dan menjaga kerukunan sesama teman.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Riska mengenai apa saja kebiasaan positif yang dilakukan selama kegiatan malam bina iman dan takwa mengatakan:

Beberapa kegiatan positif yang kami tanamkan antara lain membiasakan shalat tepat waktu dan berjamaah, membaca Al-Qur'an secara rutin, menjaga kebersihan lingkungan, serta melatih empati dengan berbagi makanan atau membantu teman.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kegiatan malam bina iman dan takwa sangat efektif untuk membangun landasan spiritual peserta didik.

⁸Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* Oleh Penulis di Sekolah 30 April 2025.

Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya diajak beribadah, tetapi juga dilatih membangun kebiasaan-kebiasaan positif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian antar sesama. Apakah peningkatan ini juga berpengaruh dalam kegiatan belajar atau kehidupan sekolah secara umum?

Iya, sangat terasa. Anak-anak menjadi lebih tenang, lebih fokus saat belajar, dan lebih menghormati guru. Bahkan suasana kelas jadi lebih kondusif karena mereka terbiasa introspeksi dan mengontrol emosi. Jadi, dampaknya bukan hanya dalam hal ibadah, tapi juga pada karakter dan kedisiplinan belajar.⁹

Berdasarkan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa kegiatan MABIT memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya membentuk kebiasaan ibadah seperti shalat, dzikir, dan tilawah, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai spiritual yang lebih dalam, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Selain itu, peningkatan kecerdasan spiritual ini juga berpengaruh positif dalam kehidupan sekolah secara umum. Peserta didik menjadi lebih tenang, fokus dalam belajar, serta menunjukkan sikap yang lebih santun dan hormat kepada guru maupun teman. Suasana kelas pun menjadi lebih kondusif karena peserta didik terbiasa dengan introspeksi diri dan pengendalian emosi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan MABIT berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh, baik secara spiritual maupun sosial.

4. Melibatkan Orang Tua dan Lingkungan Sekitar

Guru Pendidikan Agama Islam bekerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekitar untuk menciptakan suasana yang mendukung pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik.

⁹Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* Oleh Penulis di Sekolah 30 April 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riska apakah keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar sangat penting dalam kegiatan malam bina iman dan takwa ?

Menurut Ibu Riska keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar itu sangat penting, karena pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik tidak hanya dilakukan di sekolah. Dukungan orang tua di rumah dan keterlibatan lingkungan sekitar akan memperkuat nilai-nilai yang kami tanamkan selama kegiatan malam bina iman dan takwa. Peserta didik membutuhkan lingkungan yang selaras antara sekolah dan rumah.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar sangat membantu dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. Dengan sinergi antara sekolah, rumah dan masyarakat, proses pembentukan karakter spiritual peserta didik menjadi lebih baik.

Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) tidak hanya menjadi sarana ibadah dan pembinaan spiritual, tetapi juga berfungsi sebagai pembentuk karakter dan kepribadian yang utuh bagi peserta didik. Dengan bimbingan guru PAI, pembiasaan yang konsisten, dukungan orang tua, dan keterlibatan lingkungan, kecerdasan spiritual peserta didik dapat ditumbuhkan secara berkelanjutan dan memberikan pengaruh positif yang luas, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial mereka.

C. Faktor Pendukung Dari Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa

Dalam proses pelaksanaan malam bina iman dan takwa di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi merupakan program kegiatan yang diadakan setiap satu bulan sekali yang mana kegiatan ini dilakukan bermalam biasanya diadakan jum'at sore sampai sabtu pagi, adapun rangkaian kegiatan ini berupa sholat berjamaah, muraja'ah Al-Qur'an , menerima materi, Qiyamulail,

¹⁰Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Oleh Penulis di Sekolah* 30 April 2025.

muhasabah diri, dan Al-Ma'tsurat. Dalam proses kegiatan ini guru dan peserta didik tentu ada hal-hal yang menjadi kendala dan solusi, adapun kendala dan solusi dalam pelaksanaan kegiatan MABIT tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Dalam Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa ada beberapa faktor pendukung dalam kegiatan malam bina iman dan takwa yang pertama adanya dukungan dari pihak sekolah pada saat pelaksanaan kegiatan yang mana sekolah menyediakan makanan kepada peserta didik pada saat kegiatan berlangsung, faktor pendukung lainnya yaitu fasilitas yang memadai pada saat kegiatan dan partisipasi dari peserta didik itu sendiri sebagai elemen penting dalam keberhasilan dari kegiatan itu sendiri.

a. Dukungan Dari Pihak Sekolah

Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan malam bina iman dan takwa, baik dalam bentuk izin pelaksanaan, fasilitas tempat, pendampingan oleh guru dan kerja sama yang baik antara ustadz dan ustadzah, orang tua peserta didik dan partisipasi dari peserta didik itu sendiri. Hal tersebut sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu Nur Hasanah selaku kepala sekolah SD IT Insan Gemilang bahwa:

Pihak sekolah memberikan dukungan penuh, mulai dari penyediaan fasilitas seperti ruangan kelas, mushola, lingkungan sekolah yang mendukung hingga guru pembina atau mentor, sekolah juga membantu dalam penyusunan jadwal, perizinan dan makanan pada saat kegiatan.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa kegiatan malam bina iman dan takwa ini bisa terlaksana karena adanya dukungan dari pihak sekolah sehingga

¹¹Nur Hasanah, Kepala Sekolah SDIT Insan Gemilang, *Wawancara Oleh Penulis di Sekolah*, 29 April 2025.

kegiatan ini bisa diselenggarakan dan berjalan dengan baik atas dukungan dari berbagai pihak seperti dukungan dari kepala sekolah, mentor, orang tua peserta didik dan partisipasi dari peserta didik itu sendiri.

b. Fasilitas

Fasilitas menjadi salah satu faktor utama dalam proses pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan takwa sebagaimana pengamatan penulis, penulis melihat beberapa fasilitas sekolah yang digunakan pada saat proses kegiatan MABIT seperti mushola, ruang kelas, teras kelas, halaman sekolah dan lingkungan yang mendukung pada proses kegiatan.

Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan ibu Riska selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi bahwa:

seperti yang kita lihat bahwa fasilitas sekolah bisa digunakan oleh peserta didik dalam aktivitas kegiatan malam bina iman dan takwa seperti teras kelas dan ruangan kelas yang biasa digunakan peserta didik untuk melakukan muraja'ah Al-Qur'an dan tempat istirahat tidur peserta didik, kemudian ada mushola dan lapangan sekolah yang digunakan sebagai tempat senam pada saat kegiatan berlangsung.¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa, proses kegiatan malam bina iman dan takwa yang dilaksanakan di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi, fasilitas menjadi salah satu faktor pendukung pada kegiatan malam bina iman dan takwa.

c. Peserta didik

Peserta didik menjadi salah satu faktor pendukung dari kegiatan malam bina iman dan takwa, antusias dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan MABIT sangat tinggi, ditunjukkan dengan kehadiran peserta didik keaktifan dalam setiap

¹²Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Oleh Penulis di Sekolah* 30 April 2025.

rangkaian kegiatan serta semangat dalam menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya, sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu peserta didik Sultan Atan Lapata dari kelas 5 mengatakan bahwa:

Menurut Sultan Atan Lapata kegiatan MABIT ini sangat bermanfaat, kegiatannya tidak hanya seru tapi juga menambah ilmu agama, dan dapat mengajarkan saya tentang saling menghargai antara satu dengan yang lainnya, dan saling bergotong royong dalam membersihkan lingkungan sekolah. Saya rasa kegiatan MABIT ini bikin saya lebih baik, bukan Cuma dalam ibadah, tetapi juga dalam sikap sehari-hari.¹³

Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan dengan salah satu peserta didik Aniqah kelas 5 bahwa:

Menurut Aniqah kegiatan MABIT sangat berkesan dan membawa banyak manfaat tidak hanya itu kegiatan malam bina iman dan takwa juga menambah ilmu agama, kegiatan yang paling yaitu muhasabah diri, karena mampu membuatnya merenungi kesalahan pada dirinya.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis melihat bahwa, salah satu faktor pendukung keberhasilan dari kegiatan malam bina iman dan takwa yaitu adanya partisipasi dari peserta didik yang menjadi elemen penting dalam keberhasilan suatu kegiatan. Kegiatan malam bina iman dan takwa ini dapat menumbuhkan rasa saling menghargai sesama teman, bekerja sama, merenungi kesalahan diri sendiri dan menambahkan ilmu agama.

D. Faktor Penghambat Dari Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa terdapat beberapa faktor penghambat pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu penulis melihat masih banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam

¹³Sultan Atan Lapata, Peserta Didik SDIT Insan Gemilang, *Wawancara* Oleh Penulis di Sekolah 30 April 2025.

¹⁴Aniqah, Peserta Didik SDIT Insan Gemilang, *Wawancara* Oleh Penulis di Sekolah 30 April 2025.

mengikuti kegiatan seperti datang terlambat, penulis juga melihat bahwa peserta didik ini sebagian tidak terbiasa bangun tengah malam untuk melaksanakan shalat tahajut dan muhasabah diri, tidak hanya itu peserta didik juga kurang semangat saat menghafal Al-Qur'an dikarenakan kegiatan ini diadakan setelah pulang sekolah, dan kurangnya muraja'ah Al-Qur'an di luar dari kegiatan sehingga peserta didik tidak bisa mencapai target yang sudah ditetapkan.

a. Peserta didik kurang disiplin

Peserta didik yang kurang disiplin menjadi faktor penghambat pada kegiatan malam bina iman dan takwa, sehingga tertinggal dalam rangkaian kegiatan yang sudah di mulai, sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ibu Riska bahwa:

Ibu Riska mengatakan bahwa salah satu faktor penghambat kegiatan malam bina iman dan takwa yaitu kurangnya disiplin peserta didik pada saat mengikuti rangkaian kegiatan yang berlangsung hingga malam hari, sehingga ada yang datang terlambat, dan masih mengantuk saat mengikuti rangkaian kegiatan.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas penulis juga melihat sebagian peserta didik masih kurang disiplin apalagi bagi peserta didik yang baru mengikuti kegiatan ini pertama kali yang membuat peserta didik belum terbiasa untuk mengikuti kegiatan seperti shalat tahajut yang di adakan pada pukul 03.00 dan muhasabah diri lainnya dengan peserta didik di dalam pelaksanaan malam bina iman dan takwa sebagaimana yang disampaikan oleh Najwa Humairah kelas 5 bahwa:

Najwa Humairah mengatakan bahwa dirinya belum terbiasa dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang berlangsung hingga malam hari, dan sulitnya untuk bangun tengah malam itu yang membuatnya kurang disiplin, sehingga sering terlambat datang pada saat kegiatan sudah dimulai.¹⁶

¹⁵Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* Oleh Penulis di Sekolah 19 Mei 2025.

¹⁶Najwa Humairah, Peserta Didik SDIT Insan Gemilang, *Wawancara* Oleh Penulis di Sekolah 30 April 2025.

Berdasarkan hasil wawancara penulis bahwa kedisiplinan menjadi faktor yang harus lebih diperhatikan lagi, agar tidak tertinggal dari materi yang diajarkan. Sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan takwa ini bisa tercapai dan berjalan dengan baik.

b. Kurang semangat dalam menghafal Al-Qur'an

Salah satu kegiatan inti dalam pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan takwa adalah tahfiz atau menghafal Al-Qur'an, namun tidak sedikit dari peserta didik yang merasa kesulitan dalam menghafal dikarenakan tidak terbiasa, kurangnya pembiasaan menghafal diluar dari kegiatan malam bina iman dan takwa sehingga peserta didik sulit untuk fokus saat diberikan target hafalan dalam waktu singkat. Sebagaimana hasil wawancara dengan peserta didik Ahmad Nizam kelas 6 mengatakan bahwa:

Ahmad Nizam mengatakan bahwa dirinya mengalami kesulitan pada saat menghafal diwaktu yang singkat, dikarenakan kurangnya pembiasaan hafalan diluar dari kegiatan malam bina iman dan takwa, kemudian saya juga kurang fokus saat menghafal dikarenakan ayatnya panjang-panjang dan kadang bunyinya mirip-mirip sehingga tidak bisa mencapai target yang sudah di tentukan.¹⁷

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh salah satu peserta didik Azahra kelas 6 bahwa:

Azahra mengatakan bahwa dirinya juga mengalami kesulitan saat menghafal dikarenakan kegiatan MABIT diadakan setelah pulang sekolah, jadi saya merasa tidak memiliki waktu yang cukup untuk menghafal dalam waktu yang singkat.¹⁸

¹⁷Ahmad Nizam, Peserta Didik SDIT Insan Gemilang, *Wawancara Oleh Penulis di Sekolah* 29 April 2025.

¹⁸Azahra, Peserta Didik SDIT Insan Gemilang, *Wawancara Oleh Penulis di Sekolah* 29 April 2025.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis melihat bahwa rangkaian kegiatan MABIT ini diselenggarakan setelah pulang sekolah yang mana peserta didik hanya memiliki sedikit waktu untuk menghafal, kurangnya pembiasaan hafalan diluar dari kegiatan MABIT, sehingga peserta didik tidak bisa mencapai target hafalan yang sudah ditentukan.



Berdasarkan wawancara di atas berikut penulis lampirkan dokumentasi pada saat wawancara bersama peserta didik atas nama Ahmad Nizam dan Azahra dari kelas 6 mengenai kegiatan malam bina iman dan takwa. Penulis melakukan wawancara bersama peserta didik di sekolah SDIT Insan Gemilang pada saat jam istirahat dan wawancara dilakukan di dalam ruangan kelas 6.

c. Cuaca Yang Kurang Mendukung

Cuaca menjadi salah satu kendala dalam kegiatan MABIT terutama saat hujan, ini membuat banyak peserta didik yang tidak hadir mengikuti kegiatan malam bina iman dan takwa dikarenakan sebagian jarak rumah peserta didik ke sekolah yang jauh dan sebagian orang tua tidak mengizinkan ke sekolah karena hujan.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Riskaa selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Mentor mengatakan:

“Ketika hujan pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa peserta didik hanya sedikit yang hadir dan rangkaian kegiatan juga menyesuaikan pada keadaan”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan malam bina iman dan takwa yaitu dengan adanya dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, ustadz/ustadzah, serta keterlibatan wali murid, menjadi faktor penting yang memungkinkan kegiatan MABIT dapat terlaksana dengan baik. Sekolah menyediakan fasilitas, menyusun jadwal, memberikan perizinan, serta mendukung secara logistik dan tenaga pendamping. Beberapa peserta didik masih kurang disiplin, datang terlambat, atau mengantuk saat kegiatan berlangsung karena belum terbiasa dengan kegiatan yang berlangsung hingga malam hari dan kesulitan bangun di tengah malam ini menjadi faktor penghambat dari kegiatan malam bina iman dan takwa.

¹⁹ Riska Marwan, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara Oleh Penulis di Sekolah* 19 Mei 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terkait Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan malam bina iman dan takwa di SDIT Insan Gemilang yaitu dengan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, melakukan ibadah rutin disekolah, membangun kebiasaan positif, melibatkan orang tua dan lingkungan sekitar pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa guru Pendidikan Agama Islam mengajak peserta didik untuk mengikuti serangkaian kegiatan seperti sholat berjamaah, berdzikir, membaca dan menghafal Al-Qur'an, mendengarkan ceramah keagamaan dan muhasabah diri pada kegiatan malam bina iman an takwa ini penulis melihat bahwa adanya peningkatan kecerdasan spiritual dari peserta didik yang mana peserta didik tergerak hatinya untuk melakukan ibadah tanpa di suruh terlebih dahulu saling membantu teman, memiliki sikap positif dan kerjasama yang baik antar tim pada saat kegiatan, tidak hanya pada saat di sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan malam bina iman dan takwa, Adapun faktor pendukung dari kegiatan malam bina iman dan takwa yaitu dengan adanya dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, ustadz/ustadzah, serta keterlibatan wali murid, menjadi faktor

penting yang memungkinkan kegiatan MABIT dapat terlaksana dengan baik. Sekolah menyediakan fasilitas, menyusun jadwal, memberikan perizinan, serta mendukung secara logistik dan tenaga pendamping. Sedangkan faktor penghambat itu sendiri datang dari peserta didik yang mana masih kurang disiplin, datang terlambat, dan mengantuk saat kegiatan berlangsung.

B. *Implikasi penelitian*

1. Sekolah perlu menjadikan kegiatan MABIT sebagai program pembinaan karakter dan spiritual peserta didik. Kegiatan ini terbukti mampu memberikan ruang yang efektif untuk menguatkan nilai-nilai keislaman secara kontekstual.
2. Guru Pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam perlu melakukan pendekatan personal dalam membimbing peserta didik tidak hanya secara kognitif tetapi juga secara efektif dan spiritual.
3. Kegiatan MABIT memberikan pengalaman spiritual yang bermakna dan dapat meningkatkan kebiasaan beribadah serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Impikasi ini menunjukan bahwa kegiatan pembinaan spiritual yang dilaksanakan secara rutin dan menyenangkan mampu membentuk karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Upaya Guru Pai Melalui Penanaman Nilai Keagamaan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Palu*, Jurnal Pendidikan Islam Vol.2, No. 2 (Desember 2017)
- Anasiah, Putiah Sari Duwi, “Peningkatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Program Malam Bina Iman Dan Takwa Smp Islam Terpadu AL-GHAZALI Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Negeri Jember 2018)
- Andriyadi, “Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa (MABIT) Pada Kelas (III, IV DAN V) di SDIT Darul Ihsan Pontianak” Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam, 6, No 2 (2020)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- _____. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Sumber Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reinaka Cipta, 1992)
- Asruti, Yuni, Syamsyuddin, Dan Indah Nurhidayati, *Implementasi Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Xi Putri Dimadrasah Qur’aniyah Al-Husnayain Surakarta*, Rayah Al-Islam, 7 No.3 (2023)
- Azahra, Peserta Didik SDIT Insan Gemilang, Wawancara Oleh Peneliti di Sekolah 29 April 2025.
- Bakar, Abd. Syukur Abu, “Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Al-Qur’an (Telaah Surah Lukman Ayat 12-19), Aspek-Aspek Kecerdasan XI, no. 1 (2022)
- Darmadi, *Kecerdasan Spiritual* (Guepedia : Lampung 2018)
- Didin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Fitriani, Annisa, “Pengaruh Disiplin Sholat Berjamaah Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo” Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, IAIN Ponorogo, 2022
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Al-Manhur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Handayani, Sri, *Kecerdasan Spiritual Dan Prestasi Hasil Belajar Siswa* Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No. 2, (Juli 2019)
- Haniyyah, Zida, *Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang*, Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No.1 (April 2021)

- Haniyyah, Zida, *Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa* Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, (April 2021)
- Hasanah, Nur, Kepala Sekolah SDIT Insan Gemilang, Wawancara Oleh Peneliti di Sekolah, 29 April 2025.
- Humairah, Najwa, Peserta Didik SDIT Insan Gemilang, Wawancara Oleh Peneliti di Sekolah 30 April 2025.
- Irma, Ade dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Case Study)* (Jakarta: CV Trans Info Media 2019)
- Maemunawati, Siti and Muhammad Alif, Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19 (serang: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020)
- Marwah, Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Cibiru Bandung, 2009)
- Marwan, Riska, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Oleh Peneliti di Sekolah 30 April 2025.
- Milles, Matthew B dan A. Michael Huberman. *Qualitatif data analisis, Ter. Tjetjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif "Buku Tentang Metode-Metode Baru"*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 1992)
- Misbah, Wanda Alfiah Dan Siti Mariyam, *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII Di SMP Alfa Sanah Cisaug*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Volume. 1 No. (4 Oktober 2024)
- Moleong, Lexy J, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2007)
- Nizam, Ahmad Peserta Didik SDIT Insan Gemilang, Wawancara Oleh Peneliti di Sekolah 29 April 2025.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*
- Putri ,Shafira Berliana, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa Di Smp Islam Terpadu Bina Insan Cemerlang Wonosari Bondowoso" (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Jember 2021)
- Ratna, Salis Rodiyah, *Kegiatan Jum'at Qolbu Untuk Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMAN 1 Jenangan Ponorogo*. (2020)
- Rosyid, Fathor, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, 96-97.
- Rukhayati, Sri, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2019)

- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta PT. Rajab Grafindo Persada, 201)
- S, Muhammad Tang, *Implikasi Paedagogis Al-Qur'an Surah Lukman Ayat 13-19 Tentang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam* Jurnal Penelitian Vol.14 No. 2 (Agustus 2020)
- Story, Djaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet VI; Bandung: Alfabeta, 2014)
- Subagyo, P. Joko *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Cet. 20; Bandung: Alfabet, 2014)
- Sukardi, *penelitian kualitatif-naturalistik dalam pendidikan*, (Jogjakarta: usahaKeluarga, 2004)
- Widodo, *Metodologi Penelitian* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017)
- Winarto, M. E *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011)

LAMPIRAN -LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi
Terletak di Jl. Beringin Desa Lolu Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi
2. Sarana dan prasarana yang ada di SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi mempunyai 8 ruang kelas , 1 ruang kantor, 1 mushola, 2 toilet guru, 4 toilet peserta didik dan 1 dapur sekolah.
3. Jumlah peserta didik di SDIT Insan Gemilang Kabupaten Sigi Biromaru Kabupaten Sigi berjumlah 233 peserta didik yang terdiri dari 118 jumlah peserta didik laki-laki dan 115 jumlah peserta didik perempuan.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana Sejarah berdirinya SD IT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi?
2. Apa saja visi misi sekolah ?
3. Berapa jumlah peserta didik di SD IT Insan Gemilang?
4. Fasilitas apa saja yang dimiliki sekolah ?
5. Apa saja program yang ada disekolah ini?

B. Pedoman Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana Gambaran kegiatan yang disusun oleh sekolah dalam program MABIT ?
2. Berapa peserta didik yang mengikuti program MABIT ?
3. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik pada kegiatan MABIT ?
4. Langkah apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik ?
5. Bagaimana respon peserta didik saat Bapak/Ibu mengajarkan kecerdasan spiritual ?
6. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengajaran kecerdasan spiritual peserta didik spada kegiatan MABIT ?

C. Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik

1. Anda sedang duduk di kelas berapa ?
2. Sudah berapa lama mengikuti program MABIT ?
3. Apakah program MABIT menyenangkan ?
4. Apa kendala anda saat pelaksanaan program MABIT ?
5. Dari kegiatan tersebut apakah kamu sudah menerapkannya dirumah ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka penelitian juga menggunakan dokumentasi yang membuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi
2. Kondisi fisik SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupatn Sigi.
3. Kegiatan peneliti dan wawancara nara sumber.

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Sejarah berdirinya SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi?	SD Islam Terpadu Insan Gemilang, merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Desa Lolu, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. SD IT Insan Gemilang berdiri pada tahun 2016 dan memiliki luas tanah mencapai 1.200 meter persegi, menandakan lingkungan sekolah yang luas dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan selama 6 hari dalam seminggu, dengan sistem pembelajaran pagi dengan jumlah peserta didik sebanyak 233 orang. Sebagai sekolah swasta, SD IT Insan Gemilang bernaung dibawah naungan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Apa saja visi misi sekolah ?	Visi misi dari sekolah ini yaitu: Meningkatkan pelayanan pendidikan untuk mencetak generasi berakhlak Qur'ani, Berprestasi gemilang, dan berdaya saing. Sedangkan misi dari sekolah ini yaitu: 1. Membentuk generasi pemimpin berakhlak Qur'ani, penghafal, dan pencinta Qur'an. 2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi. 3. Membentuk pribadi-pribadi cerdas, berwawasan luas serta menjadi generasi berdaya saing di era globalisasi.

Berapa jumlah peserta didik di SD IT Insan Gemilang?	Jumlah peserta didik pertama sekolah ini berjumlah 6 orang dan terus meningkat setiap tahunnya sampai saat ini jumlah peserta didik di SDIT Insan Gemilang 233 orang
Fasilitas apa saja yang dimiliki sekolah ?	sekolah ini memiliki 8 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 dapur, 1 mushola, 2 toilet guru, 4 toilet peserta didik, dan 1 dapur sekolah
Apa saja program yang ada disekolah ini?	Sekolah ini memiliki 3 program unggulan yaitu: program tahfiz Qur'an, Bina Pribadi Islam (BPI) dan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT)

B. Hasil Wawancara Ibu Riska Marwan Guru Pendidikan Agama Islam

Bagaimana gambaran umum dari kegiatan malam bina iman dan takwa ?	kegiatan malam bina iman dan takwa merupakan rangkaian kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di malam hari hingga pagi, yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan kecerdasan spiritual peserta didik
Kelas berapa saja yang mengikuti kegiatan mabit ?	Kegiatan malam bina iman dan takwa di SD IT Insan Gemilang baru di mulai pada tahun 2022 kegiatan ini hanya diwajibkan bagi kelas 5 dan 6 saja yang mana peserta didik kelas 5 berjumlah 32 orang dan kelas 6 berjumlah 34 orang. Pada kegiatan malam bina iman dan takwa ini setiap sekolah memiliki target yang harus dicapai peserta didik setiap kegiatan berlangsung.
Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan malam bina iman dan takwa ?	kegiatan malam bina iman dan takwa merupakan salah satu program unggulan dalam pembinaan karakter dan spiritual peserta didik dalam pelaksanaannya, peserta didik mengikuti serangkaian kegiatan seperti sholat berjamaah, membaca dan menghafal Al-Qur'an, mendengarkan ceramah keagamaan, berdzikir, dan muhasabah diri. Guru Pendidikan Agama Islam berperan aktif sebagai pembimbing dengan mendampingi peserta didik langsung selama kegiatan

	agar mereka bisa lebih memahami materi yang di ajarkan dan bisa memberikan contoh teladan yang baik bagi peserta didik
Langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar ?	guru PAI menyusun perencanaan kegiatan bersama tim panitia untuk menyiapkan materi dan kebutuhan logistik (makanan, tempat tidur dan tempat ibadah/masjid) kemudian guru menyampaikan tujuan kegiatan MABIT agar peserta didik mengikuti semua rangkaian kegiatan dengan baik sampai selesai
Bagaiman respon peserta didik pada saat ibu mengajarkan kecerdasan spiritual ?	Alhamdulillah respon dari peserta didik bagus, dan materi yang diberikan pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa juga dapat diterima dengan baik.
Apakah ada faktor pendukung dan dalam proses kegiatan malam bina iman dan takwa ?	Salah satu faktor pendukungnya yaitu fasilitas sekolah, seperti yang kita lihat bahwa fasilitas sekolah bisa digunakan oleh peserta didik dalam aktivitas kegiatan malam bina iman dan takwa seperti teras kelas dan ruangan kelas yang biasa digunakan peserta didik untuk melakukan muraja'ah Al-Qur'an dan tempat istirahat tidur peserta didik, kemudian ada mushola dan lapangan sekolah yang digunakan sebagai tempat senam pada saat kegiatan berlangsung Faktor penghambat biasanya dari peserta didik itu sendiri, dikarenakan kurang disiplin, malas menghafal Al-Qur'an, dan cuaca yang kurang mendukung pada saat kegiatan

C. Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik Atas Nama Sultan Atan Lapata dari Kelas 5

Siapa nama anda dan sedang duduk di kelas berapa ?	Nama saya Sultan Atan Lapata kelas 5
Sudah berapa lama mengikuti program malam bina iman dan takwa ?	9 kali ikut kegiatan malam bina iman dan takwa
Apakah program Malam bina iman dan takwa menyenangkan ?	iya menyenangkan
Apakah ada kendala pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa	Alhamdulillah untuk saya sendiri tidak ada kendala, dan orang tua juga mendukung untuk mengikuti kegiatan malam bina iman dan takwa
Dari kegiatan malam bina iman dan takwa tersebut apakah kamu sudah menerapkannya di rumah ?	Iya saya menerapkannya di rumah

D. Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik Atas Nama Aniqah Dari Kelas 5

Siapa nama anda dan sedang duduk di kelas berapa ?	Nama saya Aniqah dari kelas 5
Sudah berapa lama mengikuti program malam bina iman dan takwa ?	9 kali ikut kegiatan malam bina iman dan takwa
Apakah program Malam bina iman dan takwa menyenangkan ?	Iya menyenangkan
Apakah ada kendala pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa	Tidak ada kendala
Dari kegiatan malam bina iman dan takwa tersebut apakah kamu sudah menerapkannya di rumah ?	Iya saya menerapkannya di rumah

E. Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik Atas Nama Hilal Langit Aldebaran Kelas 5

Siapa nama anda dan sedang duduk di kelas berapa ?	Nama saya Hilal Langit Aldebaran
Sudah berapa lama mengikuti program malam bina iman dan takwa ?	9 kali ikut kegiatan malam bina iman dan takwa
Apakah program Malam bina iman dan takwa menyenangkan ?	Iya menyenangkan
Apakah ada kendala pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa	Tidak ada kendala

Dari kegiatan malam bina iman dan takwa tersebut apakah kamu sudah menerapkannya di rumah ?	Iya saya menerapkannya di rumah
---	---------------------------------

F. Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik Atas Nama Najwa Humairah Kelas 5

Siapa nama anda dan sedang duduk di kelas berapa ?	Nama saya Najwa Humairah Kelas 5
Sudah berapa lama mengikuti program malam bina iman dan takwa ?	7 kali ikut kegiatan malam bina iman dan takwa
Apakah program Malam bina iman dan takwa menyenangkan ?	Iya menyenangkan
Apakah ada kendala pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa	2 kali tidak ikut kegiatan dikarenakan sakit
Dari kegiatan malam bina iman dan takwa tersebut apakah kamu sudah menerapkannya di rumah ?	Saya jarang menerapkannya di rumah

G. Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik Atas Nama Freya Kelas 6

Siapa nama anda dan sedang duduk di kelas berapa ?	Nama saya Freya kelas 6
Sudah berapa lama mengikuti program malam bina iman dan takwa ?	2 tahun ikut kegiatan malam bina iman dan takwa
Apakah program Malam bina iman dan takwa menyenangkan ?	Iya menyenangkan
Apakah ada kendala pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa	tidak ikut kegiatan dikarenakan sakit dan kendala yang lain yaitu susah bangun subuh dan tahajut
Dari kegiatan malam bina iman dan takwa tersebut apakah kamu sudah menerapkannya di rumah ?	Saya jarang menerapkannya di rumah

H. Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik Atas Nama Azahra Fakiya Ramdhani Kelas 6

Siapa nama anda dan sedang duduk di kelas berapa ?	Nama saya Azahra Fakiya Ramadhani kelas 6
Sudah berapa lama mengikuti program malam bina iman dan takwa ?	2 tahun ikut kegiatan malam bina iman dan takwa

Apakah program Malam bina iman dan takwa menyenangkan ?	Iya menyenangkan
Apakah ada kendala pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa	Malas
Dari kegiatan malam bina iman dan takwa tersebut apakah kamu sudah menerapkannya di rumah ?	Saya jarang menerapkannya di rumah

I. Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik Atas Nama Ahmad Nizam Kelas 6

Siapa nama anda dan sedang duduk di kelas berapa ?	Nama saya Ahmad Nizam kelas 6
Sudah berapa lama mengikuti program malam bina iman dan takwa ?	2 tahun ikut kegiatan malam bina iman dan takwa
Apakah program Malam bina iman dan takwa menyenangkan ?	Iya menyenangkan
Apakah ada kendala pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa	Tidak ada
Dari kegiatan malam bina iman dan takwa tersebut apakah kamu sudah menerapkannya di rumah ?	Iya Saya menerapkannya di rumah

J. Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik Atas Nama Muhammad Davieno Kelas 6

Siapa nama anda dan sedang duduk di kelas berapa ?	Nama saya Muhammad Davieno kelas 6
Sudah berapa lama mengikuti program malam bina iman dan takwa ?	2 tahun ikut kegiatan malam bina iman dan takwa
Apakah program Malam bina iman dan takwa menyenangkan ?	Iya menyenangkan
Apakah ada kendala pada saat kegiatan malam bina iman dan takwa	Malas
Dari kegiatan malam bina iman dan takwa tersebut apakah kamu sudah menerapkannya di rumah ?	Saya jarang menerapkannya di rumah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SILVIA ATMA
TTL : Lombok Barat, 16 Juni 2022
Jurusan : PAI
Alamat : Desa Pombewe
Judul :

NIM : 211010074
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : 5
HP : 0822-928-5593

☒ Judul I 16/01-2024

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (shalat) peserta didik melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT) di SDIT Insan Gemilang LOLU BIROMARU

☐ Judul II

Implementasi kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam

☐ Judul III

peran guru agama islam dalam pembinaan kegiatan ROHIS (Rohani Islam) DI SMAN 4 PALU

Palu, 19 Januari 2024
Mahasiswa,

Nama. SILVIA ATMA
NIM. 211010074

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : DR. H. Bahar, S.Pd. M.Pd. I.
Pembimbing II : Zaitun, S.Pd. M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1671 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

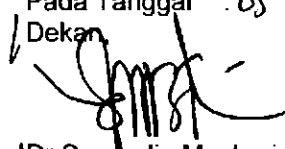
- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu; untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yangp tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Bahdar, M.H.I
2. Zaitun, S.Pd., M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Silvia Atma
- NIM : 211010074
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : UPYAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL (SHALAT) PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAKWA (MABIT) DI SDIT INSAN GEMILANG LOLU BIROMARU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 05 Agustus 2024

Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 191312312005011070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 69 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Dr. Bahdar, M.H.I.
3. Pembimbing II : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Silvia Atma
- NIM : 211010074
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Judul Proposal : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAKWA DI SD IT INSAN GEMILANG KECAMATAN SIGI BIROMARU KABUPATEN SIGI
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

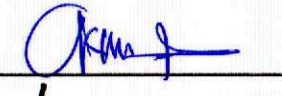
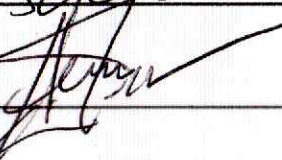
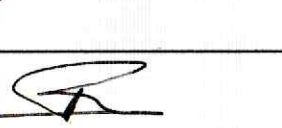
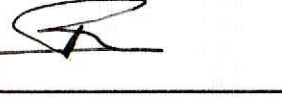
Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 22 Januari 2025
Dekan


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: SILVIA ATMA
NIM	: 211010074
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 10-01-2024	Widyawati	Implementasi pembelajaran mikir (mengalami interaksi, komunikasi dan refleksi) pada mata pelajaran Tematik di kelas III MIS AL-KHAIRAT Iere	1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag 2. Anisa S.Pd., M.Pd	
2	Rabu 10-01-2024	Nurafni Idris	pendekatan PAKEM dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada Peserta didik kelas IV SDN INPRES 3 Tatura	1. Dr. Naima S.Ag., M.Pd 2. Anisa S.Pd., M.Pd	
3	Rabu 10-01-2024	Moh. Qadri B	Implementasi Penilaian Kurikulum K13 pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas V SDN Bahadokong	1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.1 2. Drs. Muhammad Nur Karamat, M.Pd.1	
4	Rabu 10-01-2024	Dewi Sartika A	Analisis pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan berbasis multikultural dalam meningkatkan sikap Nasionalisme peserta didik di MI AL-Khairat Biromaru Kabupaten Sigi	1. Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.1 2. Dr. Kasmia S.Ag., M.Pd.1	
5	Kamis, 11-01-2024	Winda Lestari	Metode Penerapan Among dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka di SMP AL-Azhar Palu	1. Dr. Hj. Adawiyah Peltalangi, M.Pd 2. Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag	
6	Kamis 11-01-2024	Fitra Dewi	Efektifitas Penggunaan media flashcard Terhadap Penguasaan Kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTS Alkhairat Wau Kecamatan Bunggau Barat kabupaten Marawa	1. Rapiq Badjeber, S.Pd., M.Pd 2. Jafar sidik S.Pd.1., M.Pd	
7	Kamis 11-01-2024	Defrianto	Penerapan Thariqah AL-Arba AL-Lughawiyah untuk meningkatkan mahaarah AL-Kalam Peserta didik kelas VIII Di MTS AL-Khairat Marnboro	1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.1 2. Jafar sidik S.Pd.1., M.Pd	
8	Kamis 11-01-2024	Euni R Batimpuan	Penerimaan orang tua Remaja pada Pendidikan Anak di panti asuhan TPA Kawatuna Palu	1. Dr. H. Adawiyah Peltalangi M. Pd 2. Ardillah Abu. M.Pd	
9	Kamis 11-01-2024	Yuridin Ibrahim	Implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam melalui metode malam bina iman dan takwa (mabit) di SD IT Insan Jernang 1014 Biromaru	1. Dr. Sagir Mohammad Amin M.Pd.1 2. Ejakir Iokud., S.Ag. M.Pd	
10	Kamis 11-01-2024	Miftohul Hasanah	urgensi interaksi edukatif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTS AL-Khairat Biromaru	1. Drs. Rusli Takunas M.Pd.1 2. Zaitun S.Pd.1., M.Pd.1	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 205 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Sigi, 22 Januari 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Bahdar, M.H.I. (Pembimbing I)
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Silvia Atma
NIM : 211010074
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 082296285593
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAAN
SPIRITUAL PESERTA DIDIK MELALUI
KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAKWA
DI SD IT INSAN GEMILANG KECAMATAN
SIGI BIROMARU KABUPATEN SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 03 Februari 2025
Waktu : 10:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 03 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Silvia Atma
NIM : 211010074
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAKWA DI SD IT INSAN GEMILANG KECAMATAN SIGI BIROMARU KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I.
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 03 Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 03 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Silvia Atma
NIM : 211010074
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAKWA DI SD IT INSAN GEMILANG KECAMATAN SIGI BIROMARU KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I.
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	95	

Sigi, Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. Bahdar, M.H.I.
NIP. 19651203 199303 1 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 03 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Silvia Atma
NIM : 211010074
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAKWA DI SD IT INSAN GEMILANG KECAMATAN SIGI BIROMARU KABUPATEN SIGI.
Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I.
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	7	Perbaiki semua teknis penulisan
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		dalam Proposal Skripsinya
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Januari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 2020118802

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Silvia Atma
NIM : 211010074
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN
TAKWA DI SD IT INSAN GEMILANG KECAMATAN SIGI BIROMARU
KABUPATEN SIGI
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 03 Februari 2025/10:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	TEMPA CAI	201010181	PAI		
2.	Siti Azhar Adlum	201010176	PAI		
3.	AFFATIHA KODI	201010187	PAI		
4.	UZLIFA	211050006	PiAUD		
5.	Bahozzami	211010072	PAI		
6.	Rahmi	211010033	PAI		
7.	Hulwah	211010070	PAI		
8.	Ha Nur Anni	211010081	PAI		
9.	Kadik	211010076	PBA		
10.	Nurlaela Mambuhu	211020010	PBA		
11.	Aurora Valentiana	211030017	MPi		
12.	Siti Zahra	211010090	PAI		

Sigi, Januari 2025

Pembimbing I,

Dr. Bahdar, M.H.I.
NIP.19651203 199303 1 003

Pembimbing II,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 2020118802

Penguji,

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.A.

FORMULIR IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Palu,

Yth, Ketua Program Studi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Dengan hormat kami mohon penerbitan Izin Penelitian Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : SILVIA ATMA
 NIM : 211010074
 Tempat Tanggal Lahir : LOMBOK BARAT, 16 JUNI 2002
 Semester : VIII (Delapan)
 Pogram Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Alamat : Jln. Dewi Sartika
 No. HP : 0822 - 9628 - 5593
 Judul Skripsi :

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN
TAKWA DI SD IT INSAN GEMILANG KECAMATAN SIGI BIROMARU KABUPATEN SIGI

Dosen Pembimbing :
 1. Dr. Bahdar, M.H.I
 2. Zaitun, S.Pd.I, M.Pd.I

Pejabat dan Tempat Penelitian
Kepala Sekolah SD IT INSAN GEMILANG

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam.
 Pemohon,



SILVIA ATMA
NIM. 211010074

Tembusan :
 Subbagian Akmah dan Alumni

- Persyaratan :
 1. Formulir yang telah diisi
 2. Slip SPP Semester berjalan
 3. Undangan Seminar Proposal
 4. Asli Rekomendasi Ketua Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1139 /Un. 24/F.I/PP.00.9/04/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 24 April 2025

Yth. Kepala Sekolah SD IT Insan Gemilang

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Silvia Atma
NIM : 211010074
Tempat Tanggal Lahir : Lombok Barat, 16 Juni 2002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Dewi Sartika
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAAN SPIRITUAL PESERTA
DIDIK MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN
TAKWA DI SD IT INSAN GEMILANG KECAMATAN SIGI
BIROMARU KABUPATEN SIGI
No. HP : 082296285593

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Bahdar, M.H.I
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



SD ISLAM TERPADU INSAN GEMILANG

GENERASI MULIA, PRESTASI GEMILANG, PEMIMPIN PERADABAN

Jl. Beringin, Desa Lolo, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, SULTENG

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hasanah, S.Pd
Nip : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Islam Terpadu Insan Gemilang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Silvia Atma
Nim : 211010074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 28 April 2025 sampai 21 Mei 2025, guna memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Takwa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Gemilang di Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi".

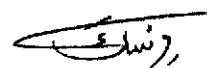
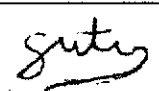
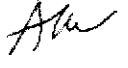
Demikian surat keterangan ini di sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sigi, 21 Mei 2025

Kepala Sekolah


Nur Hasanah, S.Pd

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nur Hasanah, S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Riska Marwan	Guru PAI	
3.	Sultan Atan Lapata	Peserta didik kelas 5	
4.	Aniqah	Peserta didik kelas 5	
5.	Hilal Langit Aldebaran	Peserta didik kelas 5	
6.	Najwa humairah	Peserta didik kelas 5	
7.	Freya	Peserta didik kelas 6	
8.	Azahra Fakiya Ramadhani	Peserta didik kelas 6	
9.	Ahmad Nizam	Peserta didik kelas 6	
10.	Muhammad davieno	Peserta didik kelas 6	



SD ISLAM TERPADU INSAN GEMILANG

GENERASI MULIA, PRESTASI GEMILANG, PEMIMPIN PERADABAN
Jl. Beringin, Desa Lolu, Kecamatan Sigi Bromawu, Kabupaten Sigi, SULTENG

RUNDOWN ACARA KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAKWA (MABIT)

HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PJ
Jum'at, 25 April 2025	16.00 – 16.30	Al-Ma'tsurat Sore & Pembukaan	Ustadz Slamet
	16.30 – 17.00	Materi Tajwid - Kelas 5 - Kelas 6	Ustadzah Ayu Ustadzah Riska
	17.00 – 18.00	MCK (Mandi, Cuci Kaki)	Guru Qur'an
	18.00 – 19.20	Shalat Maghrib+Setoran Muraja'ah	Guru Qur'an
	19.20 – 20.00	SOMAI	Guru Qur'an
	20.00 – 21.45	Setoran Muraja'ah	Guru Qur'an
	21.45 – 22.00	Persiapan Tidur	Guru Qur'an
	22.00 – 03.00	Istirahat	Guru Qur'an
	03.00 – 03.30	Renungan	Ustadz Alan
Sabtu, 26 April 2025	03.30 – 04.50	Qiyamulail/Tahajjud	Ustadz Muhammad & Ustadz Hamdi
	04.50 – 05.45	Shalat Subuh+Al-Ma'tsurat	Ustadz Room
	05.45 – 06.00	Materi "Kitab At-Tibyan"	Ustadz Slamet
	06.00 – 07.30	Senam + Games	Ustadz Alan
	07.30 – 08.00	Kerja Bakti	Guru Qur'an
	08.00 – 08.30	Sarapan	Seluruh Ustadzah
	08.30 – 09.00	Shalat Dhuha/ Beres-beres Persiapan Pulang	Seluruh Ustadzah

Materi Tajwid

Kelas 5 dan 6: Latihan pengucapan Nun Sukun dan Tanwin

DOKUMENTASI



Gambar 1: SDIT Insan Gemilang Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi



Gambar 2: Penyerahan surat penelitian kepada pihak sekolah SDIT Insan Gemilang



Gambar 3: wawancara Bersama dengan Ibu Nur Hasanah kepala sekolah SDIT Insan Gemilang



Gambar 4: wawancara dengan Ibu Riska Marwan guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 5: Dokumentasi kegiatan MABIT pada saat muraja'ah Al-Qur'an



Gambar 6: Dokumentasi kegiatan sholat berjamaah



Gambar 7: Dokumentasi kegiatan senam pada saat pagi hari



Gambar 8: dokumentasi pada saat makan bersama

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Silvia Atma
Tempat/Tanggal Lahir : Lombok Barat, 16 Juni 2002
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
NIM : 211010074
Alamat : Desa Panca Mukti

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Muhammad Sahirudin
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
2. Ibu
Nama : Salmah
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Panca Mukti Tahun 2015
2. SMPN 2 Rio Pakava Tahun 2018
3. SMAN 4 Palu Tahun 2021